

**TEKNIK PERSUASIF DALAM BUKU *ALLAH MAHA BAIK*
KARYA ARUM FAIZA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Sarjana Pendidikan*



**KURNIA PURNAMA SARI
NPM: 176210027**

PEMBIMBING

**Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIDN: 1007066401**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah subhanawata'ala yang telah memberi rahmat dan hidayah-nya kepada penulis atas rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana semestinya.

Skripsi ini berjudul “Teknik Persuasif Dalam Buku *Allah Maha Baik* Karya Arum Faiza” ini bertujuan untuk melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar sajana pendidikan di FKIP Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Dr. Hj Sri Amnah.,M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang memeberi izin kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
2. Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis.
3. Dr. Fatmawati, M.Pd selaku sekertaris prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra indonesia Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberi arahan dan masukan selama penulis menjalani studi.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat, bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis.

5. Kepada tata usaha Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan beserta staff
6. Untuk yang teristimewa dan tercinta kedua orang tua Bapak Tarsun dan ibu Suparni serta seluruh keluarga besar yang sudah mendukung, menyemangati dan memotivasi penulis agar selalu rajin untuk menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih untuk seluruh teman kelas A atas semangat dan bantuan memberikan semangat dan motivasi selama penulis ini berlangsung.
8. Sahabat tercinta Anggita Nur, Laras Sakti, Fani Sri, Nopsiah, Lesi, Ayu Karisma, Ninda, dan seluruh sahabat yang lainnya terimakasih banyak telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis skripsi penelitian ini telah penulis kerjakan dengan maksimal. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki, baik dari segi penyusun maupun dari segi isi. Oleh karena itu, penulis sangat memerlukan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kedepannya.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Definisi Oprasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Retorika.....	10
2.1.2 Teknik Persuasif	11
2.1.3 Ciri-Ciri Persuasif.....	11
2.1.4 Syarat-Syarat Persuasif.....	12
2.2 Penelitian Relevan	19
2.3 kerangka konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data.....	29

3.5 Uji Keabsahan Data31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN37

4.1 Hasil Penelitian37

4.2 Analisis Data49

4.3 Interpretasi Data.....90

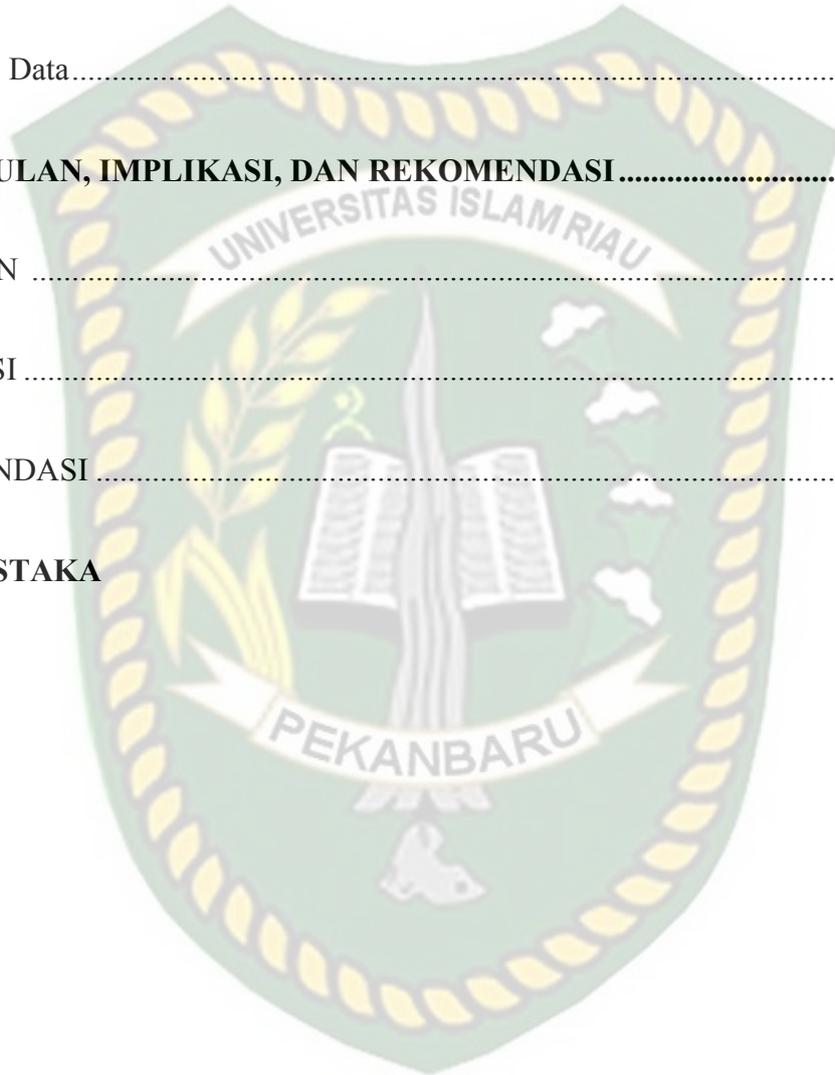
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....93

5.1 SIMPULAN94

5.2 IMPLIKASI95

5.3 REKOMENDASI96

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Halaman

01 Tabel Hasil Data Teknik Persuasif..... 87



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Kurnia Purnama Sari. 2021. *Skripsi*. Teknik Persuasif Dalam Buku *Allah Maha Baik Karya Arum Faiza*

Penelitian ini berjudul teknik persuasif dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Alasan memilih judul ini karena buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza adalah buku yang berisikan motivasi islami sehingga penulis ingin mengetahui teknik persuasif yang digunakannya. Teknik persuasif penting diteliti karena syarat yang harus di penuhi penulis dalam karyanya sebagai buku motivasi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulannya melalui teknik dokumentasi dan hermanaeutik. Metode yang digunakan adalah analisis isi. Penelitian ini menggunakan teori keraf (2007), hasil penelitian teknik persuasif dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza ditemukan 51 data, diantaranya teknik persuasif (1) Rasionalisasi sebanyak 6 data atau setara 12%, (2) Identifikasi sebanyak 6 data atau setara 12%, (3) Sugesti sebanyak 30 data atau setara 59%, (4) Kompensasi sebanyak 4 data atau setara 7%, (5) Konformitas sebanyak 2 data atau setara 4%, (6) Penggantian tidak ditemukan, (7) Proyeksi sebanyak 3 data atau setara 6%. Hal. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik persuasif yang digunakan Arum Faiza dalam buku Allah Maha Baik lebih dominan menggunakan teknik sugesti karena buku Allah Maha Baik cenderung menggunakan bujukan untuk mempengaruhi orang lain, bujukan ini di gunakan untuk memberi semangat kepada pembaca agar termotivasi dengan kata-kata yang digunakan, diikuti dengan rasionalisasi, identifikasi, konformitas, kompensasi dan proyeksi.

Kata Kunci: buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza, Teknik persuasif

ABSTRACT

Kurnia Purnama Sari. 2021. Thesis. Persuasive Techniques in the Book of Allah is Good by Arum Faiza

This research is entitled persuasive techniques in the book Allah is Good by Arum Faiza. The reason for choosing this title is because the book Allah is Good by Arum Faiza is a book that contains Islamic motivations so the author wants to know the persuasive techniques he uses. Persuasive techniques are important to study because of the conditions that the author must fulfill in his work as a motivational book. This research is a qualitative research by using data collection techniques through documentation and hermeneutic techniques. The method used is content analysis. This study uses the Kerf theory (2007), the results of the persuasive technique research in the book Allah Maha Baik by Arum Faiza found 51 data, including persuasive techniques (1) Rationalization of 6 data or equivalent to 12%, (2) Identification of 6 data or equivalent to 12 %, (3) Suggestions as much as 30 data or equivalent to 59%, (4) Compensation as much as 4 data or as much as 7%, (5) Conformity as much as 2 data or equivalent to 4%, (6) Replacement not found, (7) Projection as much as 3 data or the equivalent of 6%. Thing. Based on the results of the research above, it can be concluded that the persuasive technique used by Arum Faiza in the book Allah is Good is more dominant in using the technique of suggestion because the book Allah is Good tends to use persuasion to influence other people, this persuasion is used to encourage readers to be motivated by words. -words used, followed by rationalization, identification, conformity, compensation and projection.

Keywords: book of Allah is Good by Arum Faiza, persuasive technique

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dilahirkan dengan kemampuan untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain. berbicara dilakukan agar kita dapat berkomunikasi secara baik, karena pada umumnya kita sebagai manusia tidak bisa lepas dari kehidupan sosial yang saling bergantung satu sama lain. dalam melakukan komunikasi setiap orang mempunyai cara masing-masing, agar apa yang mereka sampaikan dapat dipahami. Gaya bahasa saat berkomunikasi juga sangatlah penting untuk menghasilkan bahasa yang kita ucapkan semenarik mungkin. Penyampaian maksud ide, pikiran, isi hati seseorang, kepada orang lain dengan menggunakan lisan maupun tulisan sehingga maksud yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Seseorang yang berkomunikasi harus mampu mengutarakan kata-kata yang baik dan dapat dipahami oleh orang sekitarnya. Berkomunikasi ini juga memerlukan retorika yang sering disebut seni berbicara. Retorika memberikan peran yang sangat penting dalam setiap keterampilan berbahasa khususnya seni berbicara. Horby dan Parnwell dalam Suhendang (2009:25) menyatakan bahwa “Retorika adalah seni menggunakan kata-kata secara mengesankan, baik lisan maupun tulisan, atau berbicara dengan banyak orang dengan menggunakan pertunjukan dan rekaan.

Seseorang yang pandai dalam menggunakan teknik retorika, maka akan mampu mempengaruhi pendengar atau pembaca untuk meyakinkan atau mempercayai ide/gagasan yang disampaikan. Menurut Abidin (2013:58) Tujuan retorika adalah persuasif yaitu untuk meyakinkan pendengar akan kebenaran gagasan yang disampaikan oleh pembicara. Dengan arti lain, maka retorika tidak dapat dipisahkan dengan komunikasi. Persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu itu atau pada waktu yang akan datang (Keraf, 2007:118).

Persuasif selalu memaparkan data yang bersifat meyakinkan sekaligus mempengaruhi pembaca untuk mengikuti keinginan penulis. Keraf (2007:124) menyatakan bahwa teknik persuasif dibedakan menjadi tujuh, yaitu (1) rasionalisasi, (2) identifikasi, (3) sugesti, (4) konformitas, (5) kompensasi, (6) penggantian, dan (7) proyeksi. Ketujuh teknik persuasif tersebut digunakan komunikator untuk mempengaruhi pembaca dan pendengar. Adapun penelitian tentang teknik persuasif perlu dilakukan untuk mempelajari cara-cara berkomunikasi yang baik, yaitu secara lisan maupun tulisan. Tujuannya agar pembaca mengetahui teknik yang digunakan dalam mempersuasi seseorang.

Teknik persuasif bersifat mempengaruhi, penulis memilih objek yaitu sebuah buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza. Alasan penulis karena sepintas penulis membaca buku ini memiliki tujuh teknik persuasif yang dikemukakan oleh keraf yaitu (1) rasionalisasi, (2) identifikasi, (3) sugesti, (4) konformitas, (5)

kompensasi, (6) penggantian, dan (7) proyeksi. Salah satu contohnya yaitu teknik sugesti:

Tidak ada yang instan, bimsalabim abrakadabra, semua langsung disulap.
Tidak! Semua butuh proses. Belajar sabar, pantang menyerah, kerja keras,
dan tak putus asa. SG/21/18/195

Berdasarkan data 21 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 21 baris 18 halaman 195 dengan kode data SG/21/18/195. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan. “Tidak ada yang instan, Tidak! Semua butuh proses. Belajar sabar, pantang menyerah, kerja keras, dan tak putus asa. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk tidak pantang menyerah karena tidak ada yang instan semua harus diiringi kerja keras dan doa serta tidak putus asa. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza telah banyak dibaca dan dikomentari orang, seperti yang penulis kutip dari akun instagam @karyaarumfaiza. Syarifa mengatakan, “aku udah baca, bagus kak. Buku ini

nambah motivasi banget”. Dari pernyataan tersebut membuat penulis beranggapan apa yang tidak tahu menjadi tahu karena selama ini kita beranggapan baik yang kita lakukan tetapi Allah lebih tahu yang lebih baik untuk kita. Dari pernyataan tersebut tergambar bahwa buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza mampu memotivasi Syarifah.

Komentar selanjutnya terhadap buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza. Asma Nadia yang merupakan seorang novelis dan motivator, mengatakan bukunya mudah dipahami oleh pembaca dan cocok untuk anak remaja untuk memotivasi diri, ditambah lagi adanya kisah-kisah inspiratif yang membuat saya menjadi termotivasi. Dari pernyataan Asma Nadia tergambar bahwa buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza ini mampu mempengaruhi Asma Nadia.

Penulis tertarik meneliti buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza, karena buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza merupakan buku yang mengajak, membujuk, mempengaruhi dan meyakinkan pembaca yang bersisikan motivasi islami dengan tebal buku 243 halaman dan terdiri dari 6 bab, buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza termasuk buku umum, yakni buku yang ditulis untuk seluruh kalangan masyarakat luas. Buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza bertujuan untuk memberikan inspirasi dan motivasi kepada pembaca khususnya anak muda untuk melangkah ke arah yang lebih baik.

Arum Faizatul Umami atau biasa dikenal dengan Arum Faiza juga merupakan seorang mentor menulis di biliknulis dan sudah menulis buku sebanyak 45 buku. Arum Faiza juga sosok yang memotivasi pembaca khususnya

kaum muda yang berusaha untuk bisa merubah diri menuju jalan Allah, ia selalu mengangkat permasalahan dalam kehidupan manusia yang memiliki keraguan dalam memulai suatu perubahan yang lebih baik.

Terhususnya anak muda untuk melangkah ke arah yang lebih baik pasti banyak persoalan yang dihadapi, tentang bagaimana menata masa depan serta persolan cinta. Tentu demikian membuat masa muda harus benar-benar diarahkan agar tidak terjerumus kedalam hal negatif. Dengan adanya buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza, akan mengajak anak muda untuk meninggalkan hura-hura, tidak terlalu mengikuti tren serta menjadi diri sendiri tanpa membandingkan dengan orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas maka masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah teknik persuasif rasionalisasi dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?
- 1.2.2 Bagaimanakah teknik persuasif identifikasi dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?
- 1.2.3 Bagaimanakah teknik persuasif sugesti dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?
- 1.2.4 Bagaimanakah teknik persuasif konformitas dalam Buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.2.5 Bagaimanakah teknik persuasif kompensasi dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.2.6 Bagaimanakah teknik persuasif penggantian dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.2.7 Bagaimanakah teknik persuasif proyeksi dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan teknik persuasif rasionalisasi dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.3.2 Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan teknik persuasif identifikasi dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.3.3 Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan teknik persuasif sugesti dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.3.4 Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan teknik persuasif konformitas dalam Buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.3.5 Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan teknik persuasif kompensasi dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.3.6 Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan teknik persuasif penggantian dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.3.7 Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan teknik persuasif proyeksi dalam buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya untuk:

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang teknik persuasif dalam media massa khususnya media cetak buku.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dalam menggunakan teknik persuasif yaitu rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, proyeksi

1.5 Batasan Masalah

Penulis tidak membatasi masalah penelitian, maka penulis meneliti teknik persuasif berdasarkan teori Keraf (2007:124) yaitu (1) rasionalisasi (2) identifikasi (3) sugesti (4) konformitas (5) kompensasi (6) penggantian (7) proyeksi dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza.

1.6 Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran oleh pembaca. Adanya penjelasan ini agar adanya kesamaan pemahaman pembaca dengan yang penulis maksud. Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini:

- 1.6.1 Retorika adalah seni menggunakan kata-kata secara mengesankan, baik lisan maupun tulisan, atau berbicara dengan banyak orang dengan menggunakan pertunjukan dan rekaan Horby dan parnwell dalam Suhendang (2009:25)
- 1.6.2 Teknik peruasif adalah seni verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang (Keraf, 2007:118)
- 1.6.3 Rasionalisasi adalah suatu proses penggunaan akal untuk memberikan suatu dasar pembenaran kepada suatu persoalan, dimana dasar atau alasan itu tidak merupakan sebab langsung dari masalah itu (Keraf, 2007:124-125)
- 1.6.4 Identifikasi merupakan kunci keberhasilan maksudnya komunikator harus mengetahui siapa komunikan yang diajaknya untuk berkomunikasi (Keraf, 2007:127)
- 1.6.5 Sugesti merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membujuk atau mempengaruhi komunikan untuk menerima suatu keyakinan atau pendirian tertentu memberi suatu dasar tentang kepercayaan yang logis pada seseorang yang akan dipengaruhi (Keraf, 2007:126)
- 1.6.6 Konformitas merupakan suatu keinginan untuk membuat diri serupa dengan sesuatu yang lain (Keraf, 2007:128)

1.6.7 Kompensasi merupakan suatu tindakan atau suatu hasil usaha untuk mencari suatu pengganti (subtitut) bagi sesuatu hal yang tak dapat diterima atau keadaan yang tidak bisa dipertahankan (Keraf, 2007:129)

1.6.8 Penggantian merupakan suatu proses yang berusaha menggantikan suatu maksud atau hal yang sekaligus juga menggantikan emosi kebencian asli, atau kadang-kadang emosi cinta kasih yang asli (Keraf, 2007: 130)



BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Teori

2.1.1 Pengertian Retorika

Retorika merupakan salah satu seni dalam keterampilan berbicara. Menurut Horby dan Parnwell dalam Suhendang (2009:25) menyatakan bahwa retorika adalah seni menggunakan kata-kata secara mengesankan, baik lisan maupun tulisan, atau berbicara dengan banyak orang menggunakan pertunjukan dan rekaan. Retorika diartikan sebagai kesenian untuk berbicara dengan baik, yang dipergunakan dalam proses komunikasi antar manusia. Kesenian berbicara ini bukan hanya berarti berbicara lancar tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan kemampuan berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat dan dapat memotivasi.

Di dalam retorika ini memiliki manfaat secara umum Suhendang (2009:48) “Cakap berpidato, mempertinggi kecakapan akademis dan profesionalisme, kecakapan diri dan sosial, pemeliharaan kebebasan dan keterburukan masyarakat. Dalam hal ini retorika memperdalam ilmu seni berbicara melalui kemampuan dalam kecakapan untuk dapat memotivasi seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung teknik retorika ini biasanya melakukannya dalam bentuk ceramah, dakwah, khutbah, kampanye dan sebagainya. Sedangkan secara tidak langsung dilakukan dengan

cara menulis buku, artikel pada media sosial, majalah atau koran dan pidato dalam media cetak dan elektronik.

2.1.2 Teknik Persuasif

Teknik persuasif adalah cara yang digunakan oleh seseorang komunikator untuk membujuk menggunakan bahasa secara halus kemudian yakin dengan gagasan yang disampaikan untuk dapat mempengaruhi pendengar. Menurut Keraf (2007:118) persuasif merupakan suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaknya oleh pembicara, meyakinkan disini yaitu agar pembaca bisa percaya terhadap sesuatu yang komunikator kehendaki.

Aritoteles dalam Suhendang (2009: 39) menjelaskan tiga teknik persuasif dalam mempengaruhi manusia yaitu pertama, anda harus sanggup membujuk kepada khalayak bahwa anda memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya, dan status yang terhormat (*ethos*). Kedua, anda harus menyentu hati khalayak berupa perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka (*pathos*). Para pakar retorika modern menyebutkan sebagai imbauan emosional. Ketiga, kita harus meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti.

2.1.3 Ciri-Ciri Persuasif

Supano dan Yunus dalam Dalman (2014:147) menyebutkan ciri-ciri persuasif, yaitu: (1) harus menimbulkan kepercayaan pendengar/pembacanya

- (2) bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah
- (3) harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antar pembicara/penulis dan yang diajak berbicara/ pembaca
- (4) harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai
- (5) harus ada fakta dan data secukupnya.

2.1.4 Syarat-Syarat Persuasif

Menurut Aristoteles dalam Keraf (2007:121) bahwa terdapat tiga syarat yang harus dipengaruhi untuk mengadakan persuasif (1) watak dan kredibilitas pembicara, (2) kemampuan komunikator mengalihkan emosi para hadirin, (3) bukti-bukti yang diperlukan untuk membuktikan suatu kebenaran. Keraf (2007:124) mengemukakan tujuh teknik persuasif yang digunakan dalam mempengaruhi orang lain, yaitu persuasif (1) rasionalisasi (2) identifikasi (3) sugesti (4) konformitas (5) kompensasi (6) penggantian (7) proyeksi.

2.1.4.1 Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan suatu proses penggunaan akal berisikan ide atau gagasan terhadap suatu topik, berupa kalimat logis (masuk akal) serta penggunaan fakta ataupun alasan-alasan tertentu. Keraf (2007:124) menyatakan bahwa rasionalisasi sebagai teknik persuasif dapat dibatasi sebagai suatu proses penggunaan akal untuk memberikan suatu pembenaran kepada suatu persoalan, dimana dasar dan alasan itu tidak merupakan sebab langsung dari masalah itu.

penanda yang biasa digunakan adalah *sebenarnya, akan, pasti, masuk akal, karena, tetapi dll.*

Salah satu contoh teknik persuasif rasionalisasi terdapat dalam jurnal teknik persuasif dalam buku *sukses tanpa gelar karya andrias harefa* yaitu:

“Sukses berarti memiliki wismo atau rumah. Rumah yang makin banyak atapnya, makin luas, makin megah bagunannya berarti makin sukseslah ia. Kalau rumah masih kontrakan atau belum lunas cicilannya, atau luasnya kurang dari lapangan bola, masih jauhlah dia dari sukses”.

Kalimat di atas termasuk teknik persuasif rasionalisasi karna penulis memberikan dasar pembenaran secara logis bahwa sukses berarti memiliki wismo atau rumah. Jadi, penanda dari rasionalisasi adalah kalimat yang logis dan fakta.

2.1.4.2 Identifikasi

Teknik persuasi identifikasi pengarang/penulis berusaha membuat suatu kesamaan dengan pembaca/hadirin dengan memunculkan adanya suatu cari, bukti kenal diri, serta identitas yang dibahas. Keraf (2007:126) menyatakan bahwa identifikasi merupakan kunci keberhasilan pembicara. Setiap penulis harus mengetahui komunikannya anak-anak atau orang tua. Tujuannya agar penulis megetahui atau mengidentifikasi untuk siapa tulisannya tersebut ditunjukkan. Penanda yang bisa digunakan yang bisa digunakan yaitu *ciri-ciri khas, menceritakan dll.*

Salah satu contoh teknik persuasif identifikasi terdapat dalam jurnal teknik persuasif dalam buku *sukses tanpa gelar karya andrias harefa* yaitu:

“Ia lahir di gubuk, kota kecamatan kecil di Purwodadi, Jawa Tengah. Orangnyanya memiliki sebuah toko kelontong di dekat mrapen, yang tidak bisa disebut besar”.

Kalimat di atas termasuk teknik persuasif identifikasi karna penulis mengidentifikasi tanda kenal dirinya kepada pembaca. Identifikasi yang dimaksud dalam kalimat di atas digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal yang berhubungan antara penulis dan pembaca. Jadi, penanda dari identifikasi adalah bukti kenal diri dan ciri khas.

2.1.4.3 Sugesti

Sugesti berisi kata-kata motivasi yang dibuat dengan menarik dan meyakinkan. Dapat berupa kalimat perintah, suatu ajakan atau seruan dan dapat pula berupa larangan. Keraf (2007:126) “Sugesti adalah suatu usaha membujuk atau mempengaruhi orang lain untuk menerima suatu keyakinan atau pendirian tertentu tanpa memberi suatu dasar kepercayaan yang logis pada orang yang ingin diberikan persuasi”. Hal ini berarti sugesti membuat penulis dengan mudah meyakinkan pembaca dengan rangkaian kata-kata yang telah dibuat. Penanda yang bisa digunakan yaitu penggunaan imbuhan *-lah, tanda seru, majas personifikasi, kata mari, ayo, harus, jangan dll.*

Salah satu contoh teknik persuasif sugesti terdapat dalam jurnal teknik persuasif dalam buku *Sukses Tanpa Gelar Karya Andreas Harefa* yaitu:

“Lebih baik bertindak, walau kelak terbukti tindakan itu salah dari pada takut bertindak dan karenanya tidak pernah melakukan sesuatu”

Kalimat diatas termasuk sugesti karena kalimat tersebut mencoba mengajak dan mendorong kepada pembaca. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca tentang suatu keputusan yang kita ambil sangatlah penting. Jadi, penanda dari sugesti adalah bujukan untuk mempengaruhi orang lain.

2.1.4.4 Konformitas

Konformitas penulis atau pengarang membuat adanya suatu kesamaan antara pengarang dengan pembaca. Pengarang/penulis berusaha memberi pengaruh ke arah positif. Keraf (2007:128) konformitas adalah suatu mekanisme mental untuk menyesuaikan diri dengan keadaan supaya tidak menimbulkan ketegangan juga berhubungan dengan konformitas.

Orang menggunakan konformitas untuk menyesuaikan dirinya dengan orang yang dipersuasi. Konformitas digunakan penulis untuk mengemukakan ide maupun pesan yang tujuannya untuk menyesuaikan diri. Komunikator dapat mempengaruhi pembaca dengan cara memotivasikan yang sangat berpengaruh akan menjadi lebih baik. Penanda yang bisa digunakan dalam konformitas yaitu *manjadi, bagaikan dll.*

Salah satu contoh teknik persuasif konformitas terdapat dalam jurnal teknik persuasif dalam buku *Sukses Tanpa Gelar Karya Andrias Harefa* yaitu:

“Manusia yang satu ini memiliki pandangan yang unik mengenai kegagalan. Ia pernah berkata; “tidak penting beberapa kali anda gagal, yang penting beberapa kali anda bangkit”.

Kalimat diatas diartikan sebagai suatu keinginan atau tindakan yang dimiliki seseorang untuk mengubah dirinya sama dengan suatu yang lain sehingga pembaca dapat memahaminya.

2.1.4.5 Kompensasi

Kompensasi adalah suatu langkah yang dilakukan penulis atau pengarang untuk mendorong pembaca melakukan suatu tindakan dengan menunjukkan bahwa pembaca memiliki kemampuan untuk itu. Keraf (2007:129) menyatakan bahwa kompensasi adalah suatu tindakan atau suatu hasil dari usaha untuk mencari suatu pengganti bagi sesuatu hal yang tak dapat diterima, atau sikap atau keadaan yang tidak dapat dipertahankan. substitut terjadi karena adanya tindakan atau keadaan yang asli atau belum terlibat sama sekali oleh keadaan.

Dalam persuasi pembaca dapat mendorong hadirin untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan lain atau tindakan yang diinginkan oleh pembaca. Dari tindakan yang dilakukan penulis meyakinkan bahwa pembaca mempunyai untuk itu. Apa yang barangkali sejauh ini tidak dicapai tidak usah dirisaukan, karena keadaan memang tidak memungkinkan. Penanda yang bisa digunakan yaitu *lebih penting, lebih baik, daripada, dll.*

Salah satu contoh teknik persuasif kompensasi terdapat dalam jurnal teknik persuasif dalam buku *Sukses Tanpa Gelar Karya Andrias Harefa* yaitu:

“sebelum berhasil mencapai cita-citanya, untuk bertahan hidup ia rela menjadi tukang cuci piring di restoran. Lalu menjadi pembaca bundel-bundel koran yang dijual di stasiun-stasiun kereta api bawah tanah, karena duitnya lebih banyak”

Kalimat di atas termasuk kompensasi diartikan bahwa penulis berusaha mencari penggantian sebelum berhasil mencapai cita-citanya, untuk bertahan hidup ia menjadi tukang cuci piring restoran. Lalu menjadi pembawa bundel-bundel koran yang dijual di stasiun-stasiun kereta api bawah tanah, karena duitnya lebih banyak. Penanda dari kompensasi adanya keseimbangan atau mencari pengganti suatu hal yang tidak bisa diterima atau tidak bisa dipertahankan.

2.1.4.6 Penggantian

Penggantian adalah cara yang dilakukan dengan maksud untuk menggantikan suatu dengan maksud yang lain sekaligus menggantikan emosi kebencian asli serta emosi cinta kasih asli atau menghambinghitamkan suatu objek. Jadi maksudnya disini ialah penulis berusaha untuk menyakinkan pembaca dengan mengalihkan suatu objek dengan tujuan tertentu kepada suatu tujuan lain.

Menurut Keraf (2007:130) menyatakan penggantian adalah suatu proses yang berusaha menggantikan suatu maksud atau hal yang mengalami rintangan dengan maksud atau hal lain yang sekaligus juga menggantikan emosi kebencian asli, atau kadang-kadang emosi kasih cinta yang adil. Istilah yang biasa dikenal dengan *kambing hitam*. Dalam kambing hitam objek yang menjadi sasaran

kebencian digantikan dengan objek yang tidak sebenarnya menerima kebencian itu. Penanda yang bisa digunakan yaitu *ibarat, alias, namun dll*.

Salah satu contoh teknik persuasif penggantian terdapat dalam jurnal teknik persuasif dalam buku sukses *Tanpa Gelar Karya Andrias Harefa* yaitu:

“Sedangkan gorwo, mungkin masih berlaku juga bagi lelaki. Namun wanita yang memiliki banyak lelaki masih belum positif citranya dimasyarakat kita”.

Kalimat di atas termasuk penggantian yang digunakan untuk menggantikan suatu maksud yang mengalami rintangan dengan maksud lain sehingga pembaca memahaminya. Penggantian terjadi antara lelaki dan wanita. Penanda dari penggantian ialah menggantikan emosi kebencian dan cinta kasih.

2.1.4.7 Proyeksi

Proyeksi adalah teknik yang menjadikan sesuatu yang pada awalnya berupa subjek berubah menjadi objek. Subjek menjadi objek dan seseorang menceritakan hal-hal yang baik tentang dirinya, sementara hal-hal yang tidak baik dilontarkan kepada orang lain. Keraf (2007:131) sesuatu sifat atau watak yang dimiliki oleh setiap orang tidak mau diakui lagi sebagai sifat dan wataknya tetapi sikap dan watak yang dimiliki oleh seseorang tersebut dilontarkan terhadap orang lain. penanda yang bisa digunakan yaitu *tidak setuju, tidak mampu, kurang sesuai, dll*.

Salah satu contoh teknik persuasif proyeksi terdapat dalam jurnal teknik persuasif dalam buku *Sukses Tanpa Gelar Karya Andrias Harefa* yaitu:

“Nubuat” ibunya menjadi kenyataan. Ia anak pintar yang dikenal orang semua kata ayahnya ternyata salah. Tekadnya makin bulat untuk membuktikan bahwa, “*aku bukan anak bodoh, bukan pembawa sial, bukan anak kurang ajar. Aku anak pintar dan dunia mengenal namaku seperti ibu*”.

Kalimat di atas termasuk proyeksi karena penulis berusaha untuk menjadikan suatu subjek menjadi objek, bisa dilihat dari awalnya nubuat adalah subjek kemudian berusaha menjadikan dirinya sebagai objek dengan cara menceritakan kehebatan dirinya. Penanda dalam proyeksi adalah ketahanan diri.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan pertama yaitu Nina Kartika dalam jurnal majalah ilmiah Geram (gerakan aktif menulis) volume 6, nomor 1, juni 2018 dengan judul “Teknik Persuasif dalam buku *Sukses Tanpa Gelar Karya Andreas Harefa*”. Masalahnya adalah (1) bagaimanakah teknik rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, dan proyeksi dalam buku *Sukses Tanpa Gelar Karya Andreas Harefa*. Teori yang digunakan yaitu Gorys Keraf (2004) dengan menggunakan metode deskriptif, jenis penelitian kepustakaan dan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah mengklasifikasi data, menganalisis data, menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian tentang teknik persuasif sebanyak 40 data atau setara

dengan 100% diantaranya (1) rasionalisasi terdapat 3 data atau setara dengan 7%, (2)identifikasi terdapat 31 data atau setara dengan 67%, (3) sugesti terdapat 3 data atau setara dengan 7%,(4) konformitas terdapat 3 data atau setara dengan 7%, (5) kompesasi terdapat 2 data atau setara dengan 4%, (6) penggantian terdapat 4 data atau setara dengan 9%, (7) proyeksi terdapat 1 data atau setara dengan 2%. persamaanya, sama-sama meneliti tentang teknik persuasif, perbedaanya dilihat dari objek buku *Sukses Tanpa Gelar* karya Andrias Harefa sedangkan buku yang digunakan peneliti yaitu *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Penelitian yang relevan kedua yaitu fatmalaili Khoirun Nida dalam jurnal *At-Tabsyiar* volume 2, nomor 2, 2014 dengang judul “Persuasif dalam media komunikasi massa. Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah Azwar (2002), Cangara (2005), Jumantoro (2001), Kafie (2010), Maulana (2013), Nuruddin (2013), dan Rakhmat (2011). Metode yang dipakai adalah deskritif. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa persuasif adalah teknik yang terdapat dalam kegiatan komunikasi di mana terdapat upaya bagi komunikator untuk membujuk, mempengaruhi, mengubah sikap, pola pikir, dan prilaku komunikan sehingga menjadi tujuan dari komunikasi tersebut tercapai. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang teknik persuasif. Perbedaannya dilihat dari objeknya yaitu tentang persuasif dalam media komunikasi massa sedangkan yang digunakan peneliti yaitu buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Penelitian yang relevan ketiga yaitu Yusuf Olang dkk. dalam jurnal *Arbirter* Volume 1, nomor 2, agustus 2019 dengan judul “Analisis Variasi Dan Teknik Peruasif Dalam Kampanye Pilkada Tingkat I Tahun 2018 Melalui Media

Spanduk”. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah teknik persuasif dan variasi pada kalimat kampanye pilkada tingkat I tahun 2018 melalui media spanduk. Bertujuan untuk mendeskripsikan variasi kalimat dan teknik persuasif dalam kampanye PILKADA tingkat I 2018. Teori yang dipakai pada penelitian ini yaitu Gorys Keraf (1994) dengan menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitiannya penelitian kepustakaan dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah mengklasifikasi data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian tentang variasi kalimat dalam kampanye PILKADA tingkat I tahun 2018 melalui media spanduk yaitu kalimat berita yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 9 kalimat, yang kedua kalimat perintah yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 10 kalimat, dan ketiga kalimat seru yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 44 kalimat. Sedangkan penelitian tentang teknik persuasif yang pertama rasionalisasi yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 17 kalimat, kedua indentifikasi yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 16 kalimat, ketiga sugesti yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 25 kalimat, keempat konformitas yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 1 kalimat, dan kalimat substitusi yang telah dianalisis sebanyak 1 kalimat. Persamaanya yaitu sama-sama mengkaji tentang teknik persuasif. Perbedaanya dilihat dari objek analisis variasi dan teknik persuasif dalam kampanye pilkada tingkat I tahun 2018 melalui media spanduk sedangkan yang digunakan peneliti yaitu melalui media spanduk sedangkan yang digunakan peneliti yaitu buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza.

Penelitian yang relevan keempat yaitu Siti Aminah Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau pada tahun tahun 2015 dengan judul “Teknik Persuasif Dalam Buku Chairul Tanjung Si Anak Singkong Karya Thahja Gunawan Diredja. Masalah yang diteliti adalah bagaimanakah teknik persuasif (1) rasionalisasi (2) identifikasi (3) sugesti (4) konformitas (5) kompensasi (6) penggantian (7) proyeksi dalam buku Chairul Tanjung Si Anak Singkong karya Thahja Gunawan Diredja. Bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan teknik peruasif (1) rasionalisasi (2) identifikasi (3) sugesti (4) konformitas (5) kompensasi (6) penggantian (7) proyeksi menggunakan teori Georys Keraf (1992), dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian tentang teknik persuasif dalam buku Chairul Tanjung Si Anak Singkong karya Thahja Gunawan Diredja ditemukan adanya sebanyak 186 data atau setara 100% diantaranya (1) rasionalisasi yang digunakan Thahja Gunawan Diredja sebanyak 54 data atau setara 29%, (2) identifikasi yang digunakan Thahja Gunawan Diredja sebanyak 50 data atau setara 27%, (3) sugesti yang digunakan Thahja Gunawan Diredja sebanyak 25 data atau setara 14%, (4) konfirmatas yang digunakan Thahja Gunawan Diredja sebanyak 30 data atau setara 16%, (5) kompensasi yang digunakan Thahja Gunawan Diredja sebanyak 16 data atau setara dengan 9%, (6) penggantian yang digunakan Thahja Gunawan Diredja sebanyak 3 data atau setara 2%, (7) proyeksi yang digunakan Thahja Gunawan Diredja sebanyak 7 data atau setara 4%. Persamaan peneliti dengan penelitian Siti Amina yaitu sama-sama mengkaji tentang teknik persuasif. Perbedaannya dilihat dari objeknya yaitu

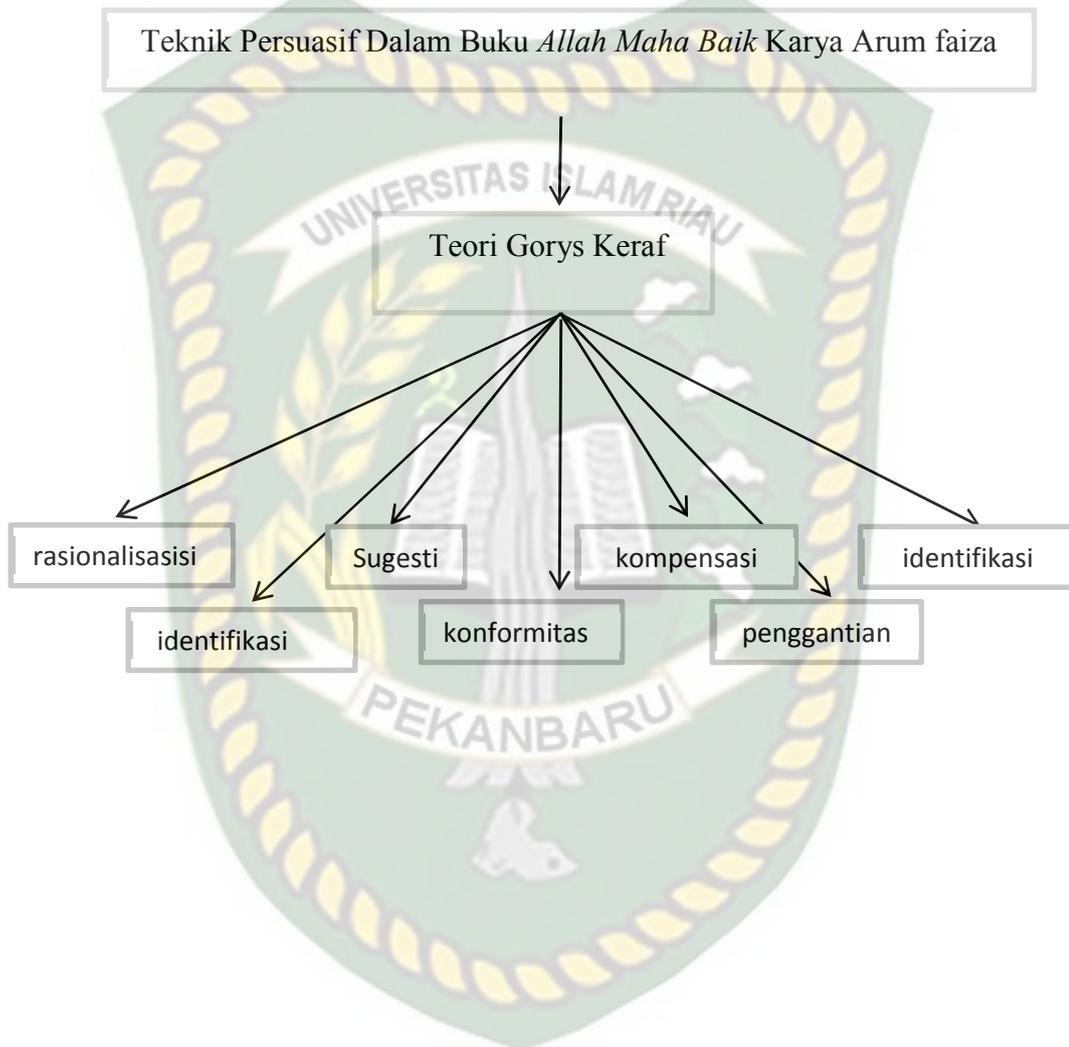
Teknik Persuasif Dalam Buku *Chairul Tanjung Si Anak Singkong Karya Thahja Gunawan Diredja*. sedangkan yang digunakan peneliti yaitu buku *Allah Maha Baik karya Arum Faiza*.

Penelitian yang relevan kelima yaitu Nurmaida Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau pada tahun 2017 dengan judul “Teknik persuasif dalam buku *jangan takut gagal* karya Aldilla Dharma”. Masalah penelitian ini bagaimanakah teknik persuasif yang digunakan dalam buku *jangan takut gagal* karya Aldilla Dharma?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana teknik persuasif yang digunakan dalam buku *jangan takut gagal* karya Aldilla Dharma. Teori yang digunakan dalam penelitian dikemukakan oleh Onong Uchana Effendy (2004), Rakhmat Jalaludin (2005), Gorys Keraf (2007), Rakhmat Jalaludin (2011), dan Yusuf Zainal Abidin (2013). Hasil penelitian bahwa teknik persuasif dalam buku *jangan takut gagal* karya Aldilla Dharma cenderung menggunakan teknik sugesti karena Aldilla Dharma menggunakan kata-kata menarik yang secara tidak langsung dapat memotivasi pembaca. Kemudian diikuti rasionalisasi, identifikasi, konformitas, proyeksi, kompensasi, sedangkan teknik persuasif jenis penggantian sangat sedikit ditemukan dalam buku *jangan takut gagal* karya Aldilla Dharma. Persamaan dalam penelitian Nurmaida sama-sama mengkaji teknik persuasif. Perbedaan penelitian ini dengan Nurmaida ditinjau dari objek yang digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan buku *jangan takut gagal* karya Aldilla Dharma sedangkan buku yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Penelitian yang relevan keenam adalah Nurul Hayati di Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau pada tahun 2020 dengan judul teknik persuasif dalam buku *hidup sekali, berarti, lalu mati* karya Ahmad Rifa'i Rif'an. Masalahnya adalah bagaimana teknik rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, dan proyeksi dalam buku *hidup sekali, berarti, lalu mati* karya Ahmad Rifa'i Rif'an. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan datanya melalui dokumentasi. Metode yang digunakan adalah analisis isi (content analisis). Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Keraf (2008), hasil penelitian teknik persuasif dalam buku *hidup sekali, berarti, lalu mati* karya Ahmad Rifa'i Rifa'an ditemukan 71 data, diantaranya teknik persuasif (1) rasionalisasi sebanyak 71 data, (2) identifikasi sebanyak 25 data, (3) sugesti sebanyak 8 data (4) konformitas sebanyak 4 data (5) kompensasi sebanyak 4 data (6) penggantian sebanyak 1 data, (7) proyeksi sebanyak 2 data. Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik persuasif yang digunakan Ahmad Rifa'i Rif'an dalam buku *hidup sekali, berarti, lalu mati* lebih dominan menggunakan teknik persuasif identifikasi karena buku *hidup sekali, berarti, lalu mati* karya Ahmad Rifa'i Rif'an cenderung menggunakan hal-hal khusus dan menarik untuk mempengaruhi pembaca, diikuti dengan rasionalisasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian dan proyeksi. Persamaan peneliti dengan penelitian Nurul Hayati yaitu sama-sama mengkaji tentang teknik persuasif. Perbedaannya dilihat dari objeknya yaitu teknik persuasif dalam buku *hidup sekali, berarti, lalu mati* karya

Ahmad Rifa'i Rif'an sedangkan yang digunakan peneliti yaitu buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

2.3 kerangka konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menganalisis teknik persuasif dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza. Hal ini dikarenakan peneliti mengukur dan menganalisis data tidak menggunakan angka-angka atau rumus statistik melainkan menganalisis, menginterpretasi data dan menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan teknik persuasif. Serta untuk memperoleh pemahaman mengenai hal-hal yang menarik yang disampaikan pengarang dalam teknik persuasif. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sutanto Leo (2013:100) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengalaman pengumpulan, analisis, interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diamati.

3.1.2 Sumber Data

Arikunto (2013: 172) mengatakan “Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana subjek data yang diperoleh”. Sumber data pada penelitian ini adalah buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza dengan tebal buku 243 halaman. Buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza di terbitkan di Yogyakarta cetakan pertama pada tahun 2018.

Data dalam penelitian ini adalah kata-kata, kalimat, gaya bahasa, yang terkait dengan teknik persuasif menurut teori gorys keraf yang terdiri dari (1) rasionalisasi, (2) identifikasi, (3) sugesti, (4) konformitas, (5) kompensasi, (6) penggantian, (7) proyeksi dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Menurut Burgin (2017:187) Metode analisis isi merupakan suatu metode yang sistematis dan objektif untuk menganalisis isi pesan dan megeloh pesan, atau alat untuk mengamati dan menganalisis perikalu seseorang pembicaraan dan lawan bicara. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan metode analisis isi karena untuk memahami teknik persuasif yang digunakan untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan yang penulis tulis. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta menganalisa data sesuai dengan tujuan peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau strategi dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2016:24) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.3.1 Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik dokumentasi. Menurut Sumarta (2013:87) dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi melalui kegiatan memfoto bagian-bagian yang termasuk kedalam teknik persuasif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data yang akan dilakukan. dokumentasi dalam penelitian semua ucapan, dan kalimat yang berisikan teknik persuasif meliputi (1) rasionalisasi, (2) identifikasi, (3) sugesti, (4) konformitas, (5) kompensasi, (6) penggantian, dan (7) proyeksi yang ada di dalam buku *Allah Maha Baik* Karya Arum Faiza.

3.3.2 Teknik Hermanaeutik

Hermaneutik merupakan teknik baca, catat, dan simpulkan. sejalan dengan pendapat Hamidy (2003:24) menyatakan hermaneutik adalah teknik baca, catat, dan simpulkan. ini biasanya dipakai untuk kajian filologi yang mempelajari naskah, maupun kajian sastra yang menelaah roman, novel, cerpen. Setelah melaksanakan teknik dokumentasi selanjutnya peneliti melakukan teknik hermaneutik. Penulis membaca buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza berulang-ulang. Teknik baca ini digunakan untuk menemukan data-data berupa rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, dan proyeksi. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat kalimat terkait teknik persuasif yang berupa rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, dan proyeksi. Setelah membaca dan

mencatat peneliti akan menyimpulkan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan-tahapan yang digunakan dalam menganalisis atau mengolah data yang diperoleh dari buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:87) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dengan cara menyeleksi data, dan mengklasifikasikan data berdasarkan teknik persuasif yang digunakan menurut teori gorys keraf dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza. Setelah itu data diseleksi dan diberi kode dengan pemasalahan dalam penelitian, berdasarkan teknik gorys keraf yaitu rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, dan proyeksi.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang sudah berbentuk tabel dan diagram. Data yang sudah disajikan dalam bentuk tabel dan diagram dianalisis berdasarkan tujuh teknik persuasif yaitu rasionalisasi,

identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, dan proyeksi. Dalam penyajian ini khususnya pada bagian analisis ditambahkan dengan hal-hal yang ditemukan dalam jurnal dan penelitian relevan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini peneliti mengecek dan mengulang kembali langkah-langkah analisis data yang sudah ada dari hasil analisis data yang telah dilakukan lalu memeriksa kembali seluruh data yang sudah dianalisis dalam penelitian tentang teknik persuasif yang digunakan dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

3.5 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah data penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan yaitu:

3.5.1 Membaca Berulang-Ulang

Membaca berulang-ulang dilakukan untuk meningkatkan kecermatan dan ketekunan dalam mencari data. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan secara benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan

dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan demikian, maka peneliti dapat semakin cermat dalam membuat laporan serta laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian penulis lakukan setelah melalui tahap pengumpulan data dan teknik analisis data. Pada tahap ini penulis memaparkan hasil teknik persuasif dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Berikut ini deskripsi data, analisis dan interpretasi data penelitian mengenai teknik persuasif dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza.

4.1.1 Deskripsi Data

Teknik persuasif dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza dideskripsikan sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Data yang penulis teliti diambil dari buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang terdiri dari enam bab yaitu (1) *Warni Warna Putih Abu Abu* (2) *Mantap Memilih Kuliah* (3) *Inilah Galau Yang Sering Terjadi* (4) *Cewek! Hati-Hati Dengan Hal ini!*, (5) *Untukmu, Pria Idaman* (6) *Jangan Lupa, Kamu Tak Sendiri*. Berdasarkan data yang diperoleh maka diperoleh data sebagai berikut:

Data Rasionalisasi Yang Diperoleh Dalam Buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza:

Menurut Paulo Freire, ada empat model kesadaran pertama ialah kesadaran magis, saat kamu sama sekali tidak tahu apa tujuanmu dan apa yang harus kamu lakukan. Kesadaran kedua ialah kesadaran naif. Kesadaran ini hanya berada di tingkat pengetahuan, tidak sampai aplikasi. Kesadaran ketiga ialah kesadaran kritis, saat kamu secara kritis mengetahui apa tujuanmu, dan terakhir, kesadaran tranformatif, saat kamu tahu tujuanmu dan kamu melakukan sesuatu untuk meraih tujuan tersebut. ID/1/1/38

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. ID/2/2/93

Menikah itu bukan lomba lari. Bukan pula kuis siapa cepat dia dapat. Menikah juga bukan lomba balap karung, siapa melompat cepat akan jadi pemenang. Menikah bukan ajang panjat pinang, siapa bisa mencapai ketinggian, bisa bebas memilih hadiah. Menikah itu butuh proses yang matang. Karena apa? Wanita akan menyandang tiga gelar sekaligus nantinya. Ya, saat ini, kita yang belum menikah, gelar kita hanyalah 'putri'. Tapi, ketika sudah menikah, status 'putri' akan berubah menjadi 'istri'. Tak akan lama lagi, gelarnya nambah lagi, 'ibu. RS/3/1/145

Berbanggalah menjadi ibu rumah tangga. Karena kamu bisa memantau anakmu 100%. Kamu bisa mengawasi tanpa pernah takut kecolongan. Karena belaian ibu, tentunya tidak pernah sama dengan belaian pembantu. RS/4/9/153

Wanita terkenal dengan perasaannya yang sensitif dan cenderung lemah, apakah wanita bisa menjadi wanita setegar baja? Wanita memang ditakdirkan sebagai makhluk yang peka. Mengedepankan rasa daripada akal. Sehingga, tidak jarang, ketika nonton film drama, hatinya terenyuh dan tiba-tiba saja mata sudah bengap seperti disengat lebah. RS/5/1/155

Penelitian menunjukkan bahwa wanita dikenal sebagai makhluk yang lebih cerewet dibanding pria. Dalam sehari saja, wanita bisa berbicara 20.000 kata, sedangkan pria hanya 7.000 kata. Angka yang fantasis. Bisa dibayangkan bagaimana kalau wanita sudah marah, bukan? Oleh karena itu, kontrol emosi itu penting karena sejatinya wanita ialah air ketika pasangan sedang berapi-api. RS/6/11/162

Data yang dideskripsikan berikut diperoleh dari buku *Allah Maha baik* karya Arum Faiza. Data yang sudah diperoleh diberi kode dikelompokkan ke dalam jenis teknik persuasif yang ditemukan. Berdasarkan hasil bacaan buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza di temukan sebanyak 6 data teknik rasionalisasi.

Data Identifikasi Yang Diperoleh Dalam Buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza:

Pernah ada kejadian, sebut saja Umar (bukan nama sebenarnya) umar anak yang dikenal dengan sifat nakal. Suatu ketika, sedang berlangsung pelajaran bahasa inggris, namun guru yang sedang mengajar waktu itu belum masuk ke kelas alias terlambat beberapa menit saja. ID/1/1/31

Siapa yang tidak kenal Sudirman Said? Ia mantan menteri energi dan sumber daya mineral republik indonesia pada kabinet kerja yang menjabat sejak 27 oktober 2014 hingga 27 juli 2016. Ia hampir putus SMA karena tidak ada biaya untuk membayar SPP. Allah swt. Tahu kalau ia merupakan orang yang ingin sekali sekolah, ingin mengenyam pendidikan tinggi, dan dia tahu kalau ia akan menjadi orang yang akan sukses. ID/2/9/46

Saya mengambil pilihan Agroteknologi karena alasan grade terendah, frustasi akibat ditolak dua kali kedokteran, dan keinginan saya untuk kuliah, membuat saya tidak ingin ditolak kembali, merasa salah jurusan harus saya alami akibat keputusan tersebut. Ditambah lagi cemooh dari tetangga, saudara, dan teman-teman, “ngapain kuliah di pertanian, nanti ujung-ujungnya juga jadi petani”. Hal tersebut membuat saya semakin tidak ingin melanjutkan kuliah dipertanian. ID/4/17/73

Gigih anak diploma 3 di PPNS (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya) yang meneruskan alih jenjang ke D4 di PENS (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya). Dia merupakan mahasiswa yang aktif dan termotivasi menurut ilmu setinggi mungkin oleh sosok Muhammad Nuh yang merupakan mantan Menteri

pendidikan nasional indonesia 22 Oktober 2009 hingga 20 Oktober 2014.

ID/3/2/79

Dr. Masaru Emoto di dalam bukunya yang berjudul *the true power of water*, peneliti jepang tersebut membuktikan bahwa kata yang terucap, baik ataupun buruk, akan berpengaruh kepada bentuk kristal air. ID/4/3/92

Hendy Setiono, founder kebab turki baba rafi, memilih tak melanjutkan kuliah di ITS Surabaya pada semester 4, karena tekadnya sangat besar membangun pangsa pasar kebab. Mentri Susi termasuk orang yang pantang menyerah. Bu Megawati, selain cerdas, juga punya backgroud kuat sebagai anak presiden pertama, Kick Andy memiliki kecintaan mendalam terhadap dunia literasi. ID/5/8/117

Apakah telinga kamu masih asing dengan nama Reza Nurhalimah Kalau iya, mungkin tak asing dengan kripik setan bernama maicih. Nah dialah sosok di belakangnya. Siapa sangka, kripik yang biasa-biasa saja, bisa disulap dengan harga fantasis, dengan penghasilan tiap bulan mencapai 7 M. ID/6/1/184

Data yang dideskripsikan berikut dideperoleh dari buku *allah maha baik* karya Arum Faiza. Data yang sudah diperoleh diberi kode dikelompokkan ke dalam jenis teknik persuasif yang ditemukan. Berdasarkan hasil bacaan buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza sebanyak 6 data.

Tabel Data Sugesti Yang Diperoleh Dari Buku *Allah Maha Baik* Karya Arum Faiza.

Marilah! Rasakan sekarang juga dengan menggunakan daya imajinasimu! Carilah tempat agar kamu bisa sendirian tanpa terganggu. Sekarang, heningkalah pikiranmu. Bukalah pikiranmu. SG/1/7/40

Revolusikan dirimu! Jangan hanya karena teman-temanmu sekolah kamu juga ingin sekolah. Jangan hanya karena orang tuamu menginginkan kamu sekolah, kamu juga ingin sekolah. Kacau banget kalau tidak punya pegangan hidup. Jangan jadi bebek! Jadilah harimau yang siap menerkam!. SG/2/10/40

Jangan puas dengan sekolahmu saat ini. Puaslah ketika kamu sudah berada pada sekolah paling tinggi dan paling purna. SG/3/9/43

Jangan sia-siakan kesempatan mengenyam pendidikan. Jangan suka menyibukan diri dengan hal-hal yang tidak penting. Waktu yang berlalu, tak akan kembali. Nikmati setiap detik di sekolah. Buatlah kenangan seindah mungkin selama menjalani masa ini. SG/4/2/44

Begitu pula kalau kamu ingin berjuang. Jangan sendirian. Carilah kawan. Tidak enak berjalan sendirian. Ketika capek, tidak ada yang mengingatkan. Berjuanglah bersama. SG/5/1/48

Susun ulang mimpi kamu seperti dahulu kamu percaya diri menjawab pertanyaan apa cita-cita kamu, lantang. Tanpa pikir panjang. Lakukanlah yang terbaik sehingga kamu tahu kemampuanmu, lampau batasan itu! Yakinlah, jika niatmu baik, Allah Swt. Pasti memudahkan langkahmu. SG/6/6/52

Jadilah orang yang peka terhadap sekeliling. Jangan buru-buru menyalahkan sekitar. Mungkin saja ada greget kecil dalam hati. Namun perlu diingat, apa pun itu, kekecewaan tak boleh mendarah daging. Kamu harus bangkit. Masa depan kamu masih panjang!. SG/7/7/71

Pekalah! Ketika Allah tidak berikan jurusan yang kamu berikan, mungkin ada kejutan yang lain. SG/8/8/71

Pekalah! Mungkin Allah ingin tahu keputusan kita; apakah kita menjadi orang yang menyalahkan orang lain bahkan Allah ataukah kita tergolong orang yang selalu bersyukur. SG/9/9/71

Pekalah! Mungkin Allah menyuruh kita untuk memperbaiki diri dan memperbaiki niat awal. SG/10/10/71

Yuk, berjuang! Lalu, panen kemenangan. SG/11/14/83

Jangan khawatir, apa pun posisimu saat ini, itu merupakan rezeki yang harus disyukuri, bukan berkeluh kesah, tapi sekuat tenaga menjaga amanah yang diberikan. SG/12/10/86

Bersikaplah bijaksana! Jika ditanya kapan nikah dan kapan wisuda, berikan senyuman paling menawan, “sesegera mungkin, Insya Allah.”. SG/13/3/91

Tak usah sedih, Allah SWT. Tahu yang terbaik. Dia hanya menyuruh kita untuk lebih giat berusaha. Mencari pekerjaan atau membuka pekarjaan. SG/14/3/94

Selagi hatinya masih menanti, yuk gerakan seluruh anggota tubuh untuk ikuti ajang yang ada. Apa pun itu, selama masih dalam koridor baik, ikuti saja.

SG/15/11/107

Allah Swt. Itu baik banget. Jangan ragu. Kalau kamu berusaha, bisa saja dia langsung mengabulkan saat ini juga. Apa yang kamu cita-citakan dikasih. Jodoh yang kamu idamkan sesuai dengan kreteria hatimu. Kerjaan yang kamu incar, kamu dapat dengan mudah. SG/16/6/128

Untukmu yang lagi galau, apa pun itu bentuknya, yuk gelar sajadah. Tunjukkan anggota tubuhmu pada posisi paling rendah. Sujud. Menangislah. Tak usah malu. Katakan kepada Allah Swt. Apa saja kebutuhanmu. Biasanya, dia memberikan sesuatu, sesuai dengan kebutuhan hambaNya, bukan sesuai keinginnya loh. Dia tahu yang terbaik!. SG/17/10/133

Yuk, istighfar dulu! Ada kerikil kecil di hati ketika ada prasangka negatif menjangkit. SG/18/5/146

Belum mampu menikah, berpuasalah! Karena dengan puasa bisa menjadi pereda hawa nafsu. Ketika sudah mampu dan dapat restu menikah, jangan tunda untuk menikah. SG/19/10/147

Sekedar sharing untuk wanita muslimah. *Yuk!* Jangan kayak aku menyesalinya belakangan. Ayo hijrah dan temukan pujian yang membawa kita ke surga, bukan neraka. SG/20/11/165

Tidak ada yang instan, bimsalabim abrakadabra, semua langsung disulap. Tidak! Semua butuh proses. Belajar sabar, pantang menyerah, kerja keras, dan tak putus asa. SG/21/18/195

Allah Swt Mengulang jaminannya sampai dua kali. Apakah kita masih ragu dengan kebenaran firmanNya dalam al-Qur'an yang tak pernah ada pertentangan atas isinya. SG/22/10/197

Masa lalu yang buruk harus dilupakan. Meskipun buruk, ia tak perlu diungkit-ungkit lagi, yang terpenting kita menjadi sosok yang mudah menyesuaikan diri. Jangan pernah terpuruk dengan masa lalu, karena kita masih memiliki masa depan. Tersenyumlah, Allah maha pengampun. SG/23/2/198

Allah Swt. Memang sangat mencintai makhluk-nya. Karena itulah dia kadang tidak memberi sesuatu yang kita inginkan, meski kita tanpa putus berikhtiar serta berdoa dan sujud. Bukan berarti Allah Swt. Tengah mengabaikan kita, justru sedang memedulikan kita. SG/24/1/200

Jika saat ini Allah Swt. Tidak mengabulkan keinginan kamu, positive thingking saja, itu merupakan yang terbaik. Jangan protes ketika ikhtiar kamu belum terjawab. SG/25/7/202

Rasulullah Saw. Mempunyai sifat fathanah. Cerdas selayaknya juga muslim mengikuti jejak beliau. SG/26/6/204

Kalau mau hidup berkah, online terus sama Allah Swt kalau kata Ustadz Yusuf Mansur. "Allah dulu, Allah lagi, Allah terus." SG/27/7/211

Ya, orang hebat ialah orang yang bisa memendam amarah. Karena dia tahu, ketika dia marah berarti setan akan menari-nari di atas kemarahannya. Marah tidak menyelesaikan masalah, hanya akan memperburuk keadaan. Dia sadar tidak akan pernah ada kebaikan secuil pun ketika sedang marah. SG/28/9/221

Allah maha tahu yang terbaik untukmu. Pakai ilmu Allah Swt. Bukan ilmu makhluk. Perencanaan Allah Swt. Tak pernah meleset. Kita boleh saja berihktiar, tapi jika tidak sesuai dengan kehendak-nya, percayalah bahwa hal itu tidak akan terwujud dan amat mungkin memang hal itulah yang terbaik. SG/29/6/230

Kita seharusnya belajar dari ketegaran nabi Zakaria As. Ketika kita sedang mengharap sesuatu yang mustahil menurut akal manusia. Jangan pernah menyerah dalam berdoa. Memohonlah dengan sepenuh hati semari meyakini bahwa apabila Allah Swt. Berkendak maka tak ada yang tak mungkin di dunia. SG/30/6/237

Data yang dideskripsikan berikut diperoleh dari buku *Allah Maha baik* karya Arum Faiza. Data yang sudah diperoleh diberi kode dikelompokkan ke dalam jenis teknik persuasif yang ditemukan. Berdasarkan hasil bacaan buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza di temukan sebanyak 30 data teknik sugesti.

Data Konformitas Yang Diperoleh Dalam Buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza.

Ketika ada keinginan untuk kuliah, kamu sudah menjadi orang yang akan di cintai Allah Swt. Dan dicintai semesta loh. Allah Swt sangat suka dengan orang yang menuntut ilmu. KF/1/2/56

Orang tua tidak akan memilihkan jodoh yang jelek untuk anaknya, ayah akan memilihkan pemuda yang bisa menjaga anaknya sebagaimana ayah yang telah menjadi bodyguard terbaik sampai sekarang. Ibu pun sama, akan mencarikan wanita yang bisa menjaga dan menyangi lebih daripada kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. KF/2/6/90

Saat ini ada emansipasi wanita. Tidak ada perbedaan kasta antara laki-laki dan wanita. Wanita bebas memilih ingin menjadi apa kelak. Menjadi profesor pun silahkan! Menjadi ilmuan, silahkan! Tak usah takut sekolah tinggi, melintasi batas kota, pulau, negara dan benua. KF/3/12/150

Memang tidak ada manusia yang sempurna. Tapi, menjadi manusia yang selalu berusaha menjadi sempurna ada, kan? Tentunya harus ada koridor-koridor islami di sini. Bukan karena ingin menjadi sempurna secara fisik, operasi plastik menjadi pilihan, obat pemutih kulit dadakan jadi andalan. KF/4/3/163

Data yang dideskripsikan berikut diperoleh dari buku *Allah Maha baik* karya Arum Faiza. Data yang sudah diperoleh diberi kode dikelompokkan ke dalam jenis teknik persuasif yang ditemukan. Berdasarkan hasil bacaan buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza di temukan sebanyak 4 data teknik konformitas.

Data Kompensasi Yang Diperoleh Dalam Buku Allah Maha Baik Karya Arum Faiza.

Bagi yang masih SMA, jadikan masa SMA yang sebentar lagi berlalu itu menjadi lebih berkualitas lagi. Tidak hanya bermain dan berburu foto untuk

update instagram, namun lebih ke kebagiaan jangka panjang. Kamu punya teman terkeren yang tidak pernah bisa dilupakan. Kamu punya guru super yang akan selalu jadi panutan, kamu punya organisasi dengan segudang cerita mengharukan.

KP/1/3/53

Jangan ragu untuk minta maaf. Allah itu Maha Baik. Tugas kita ialah bermuhasabah diri. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. KP/2/7/199

Data yang dideskripsikan berikut dideperoleh dari buku *allah maha baik* karya arum faiza. Data yang sudah diperoleh diberi kode dikelompokkan ke dalam jenis teknik persuasif yang ditemukan. Berdasarkan hasil bacaan buku *allah maha baik* karya arum faiza sebanyak 2 data teknik kompensasi.

Data Proyeksi Yang Diperoleh Dari Buku *Allah Maha Baik* Karya Arum Faiza.

Bergaullah dengan orang baik agar mendapat percikan kebaikan. Mungkin saja, jodoh kamu itu satu di antara orang-orang baik itu. Bukankah Allah Swt. Berjanji kalau kita baik maka kita akan mendapatkan jodoh yang baik pula?.

PY/1/15/109

Keputusanmu saat ini menjadi cerminan keberhasilanmu di masa depan, doamu saat ini akan menjadi temeng di masa depan. Gubranmu saat ini menjadi kunci perubahan di masa depan. PY/2/1/130

Jangan ragu untuk minta maaf. Allah itu Maha Baik. Tugas kita ialah bermuhasabah diri. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. PY/3/6/199

Data yang dideskripsikan berikut dideperoleh dari buku *allah maha baik* karya arum faiza. Data yang sudah diperoleh diberi kode dikelompokkan ke dalam jenis teknik persuasif yang ditemukan. Berdasarkan hasil bacaan buku *allah maha baik* karya arum faiza sebanyak 3 data teknik Proyeksi.

4.2 Analisis Data

Melalui analisis, data diolah berdasarkan teori relevan untuk menemukan hasil dari masalah yang telah dikemukakan yaitu teknik persuasif (1) rasionalisasi, (2) indentifikasi, (3) sugesti, (4) konformitas, (5) kompensasi, (6) penggantian, (7) proyeksi.

4.2.1 Rasionalisasi

Teknik persuasif rasionalisasi dibatasi sebagai suatu proses penggunaan akal untuk memberikan suatu dasar pembenaran kepada suatu persoalan, di mana dasar atau alasan itu tidak merupakan sebab langsung dari sebuah masalah. Keraf (2007:124) menyatakan bahwa rasionalisasi merupakan suatu argumentasi semu atau argumentasi yang hanya mendekati kebenaran. Berdasarkan teori keraf dapat disimpulkan bahwa indikator penanda dalam teknik rasionalisasi yaitu, ide atau gagasan terhadap suatu topik, berupa kalimat logis (masuk akal) serta penggunaan fakta maupun alasan-alasan tertentu. Berikut ini akan dijabarkan data teknik persuasif yang termasuk rasionalisasi dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Menurut paulo freire, ada empat model kesadaran pertama ialah kesadaran magis, saat kamu sama sekali tidak tahu apa tujuanmu dan apa yang harus kamu lakukan. Kesadaran kedua ialah kesadaran naif. Kesadaran ini hanya berada di tingkat pengetahuan, tidak sampai aplikasi. Kesadaran ketiga ialah kesadaran kritis, saat kamu secara kritis mengetahui apa tujuanmu dan terakhir kesadaran tranformatif, saat kamu tahu tujuanmu dan kamu melakukan sesuatu untuk meraih tujuan tersebut. ID/1/1/38

Berdasarkan data 1 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 1 baris 1 halaman 38 dengan kode data RS/1/4/38. Data ini termasuk rasionalisasi karena pengarang menggunakan penalaran logika dan menjelaskan hubungan logis tentang isi buku Paulo Freire yang didalamnya menjelaskan tentang empat kesadaran diantaranya kesadaran magis, kesadaran naif, kesadaran kritis, kesadaran tranformatif. Bedasarkan teori gorys keraf rasionalisasi merupakan ide atau gagasan terhadap suatu topik, berupa kalimat logis (masuk akal) serta penggunaan fakta maupun alasan-alasan tertentu. Jadi, rasionalisasi pada kalimat di atas dapat mempersuasi orang lain dengan alasan yang logis yang disampaikan pengarang sehingga pembaca memahaminya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. ID/2/2/93

Berdasarkan data 2 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 2 baris 2 halaman 93 dengan kode data

RS/2/2/93. Data ini termasuk rasionalisasi karena pengarang menggunakan penalaran logika tentang meningkatnya pengangguran dari agustus 2016 sampai agustus 2017. Berdasarkan teori gorys keraf rasionalisasi merupakan ide atau gagasan terhadap suatu topik, berupa kalimat logis (masuk akal) serta penggunaan fakta maupun alasan-alasan tertentu. Jadi, rasionalisasi pada kalimat di atas dapat mempersuasi orang lain dengan alasan yang logis yang disampaikan pengarang sehingga pembaca memahaminya.

Menikah itu bukan lomba lari. Bukan pula kuis siapa cepat dia dapat. Menikah juga bukan lomba balap karung, siapa melompat cepat akan jadi pemenang. Menikah bukan ajang panjat pinang, siapa bisa mencapai ketinggian, bisa bebas memilih hadiah. Menikah itu butuh proses yang matang. *Karena apa?* Wanita akan menyandang tiga gelar sekaligus nantinya. Ya, saat ini, kita yang belum menikah, gelar kita hanyalah 'putri'. Tapi, ketika sudah menikah, status 'putri' akan berubah menjadi 'istri'. Tak akan lama lagi, gelarnya nambah lagi, 'ibu. RS/3/1/145

Berdasarkan data 3 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 3 baris 1 halaman 145 dengan kode data RS/3/1/145. Data ini termasuk rasionalisasi karena pengarang menjelaskan argumennya untuk tidak menikah cepat jika memang belum siap karena memang menikah harus mempunyai proses yang matang bukan ajang untuk diperlombakan. Berdasarkan teori gorys keraf rasionalisasi merupakan ide atau gagasan terhadap suatu topik, berupa kalimat logis (masuk akal) serta penggunaan fakta maupun alasan-alasan tertentu. Jadi, rasionalisasi pada kalimat di atas dapat

mempersuasi orang lain dengan alasan yang logis yang disampaikan pengarang sehingga pembaca memahaminya.

Berbanggalah menjadi ibu rumah tangga. Karena kamu bisa memantau anakmu 100%. Kamu bisa mengawasi tanpa pernah takut kecolongan. Karena belaian ibu, tentunya tidak pernah sama dengan belaian pembantu.
RS/4/9/153

Berdasarkan data 4 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 4 baris 9 halaman 153 dengan kode data RS/2/9/153. Data ini termasuk dalam teknik rasionalisasi yang digunakan pengarang melalui alasan yang logis untuk meyakinkan pembaca. Pengarang mencoba memberikan argumennya untuk bangga menjadi ibu rumah tangga karena dengan menjadi ibu rumah tangga bisa langsung memantau anak tanpa rasa kecolongan karena belaian ibu pasti sangat berbeda dengan belaian pembantu. Berdasarkan teori gorys keraf rasionalisasi merupakan ide atau gagasan terhadap suatu topik, berupa kalimat logis (masuk akal) serta penggunaan fakta maupun alasan-alasan tertentu Jadi, rasionalisasi pada kalimat di atas dapat mempersuasi orang lain dengan alasan yang logis yang disampaikan pengarang sehingga pembaca memahaminya.

Wanita terkenal dengan perasaannya yang sensitif dan cenderung lemah, apakah wanita bisa menjadi wanita setegar baja? Wanita memang ditakdirkan sebagai makhluk yang peka. Mengedepankan rasa daripada

akal. Sehingga, tidak jarang, ketika nonton film drama, hatinya terenyuh dan tiba-tiba saja mata sudah bengap seperti disengat lebah. RS/5/1/155

Berdasarkan data 5 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 5 baris 1 halaman 155 dengan kode data RS/5/1/155. Data ini termasuk rasionalisasi karena pengarang menggunakan penalaran logika. Pengarang menjelaskan bahwa wanita terkenal dengan perasaannya yang sensitif dan cenderung lemah, wanita ditakdirkan sebagai makhluk yang peka. sehingga wanita lebih mengedepankan rasa dibanding akal. Berdasarkan teori gorys keraf rasionalisasi merupakan ide atau gagasan terhadap suatu topik berupa kalimat logis masuk akal serta penggunaan fakta maupun alasan-alasan tertentu. Jadi, rasionalisasi pada kalimat di atas dapat mempersuasi orang lain dengan alasan yang logis yang disampaikan pengarang sehingga pembaca memahaminya.

Penelitian menunjukkan bahwa wanita dikenal sebagai makhluk yang lebih cerewet dibanding pria. Dalam sehari saja, wanita bisa berbicara 20.000 kata, sedangkan pria hanya 7.000 kata. Angka yang fantasis. Bisa dibayangkan bagaimana kalau wanita sudah marah, bukan? Oleh karena itu, kontrol emosi itu penting karena sejatinya wanita ialah air ketika pasangan sedang berapi-api. RS/6/11/162

Berdasarkan data 6 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 6 baris 11 halaman 162 dengan kode data RS/6/11/162. Data ini termasuk rasionalisasi karena pengarang menggunakan

penalaran logika pengarang menjelaskan bahwa wanita dikenal sebagai makhluk yang lebih cerewet dibanding pria dalam sehari saja wanita lebih banyak berbicara dibanding pria. Berdasarkan teori gorys keraf rasionalisasi merupakan ide atau gagasan terhadap suatu topik berupa kalimat logis masuk akal serta penggunaan fakta maupun alasan-alasan tertentu. Jadi, rasionalisasi pada kutipan diatas dapat mempersuasi orang lain dengan alasan yang logis dari suatu pembenaran yang disampaikan pengaran sehingga pembaca mengikutinya.

4.2.2 Identifikasi

Identifikasi adalah dasar umum pemikiran yang sama antara penulis dan pembaca. Keraf (2007:126) menyatakan bahwa, agar identifikasi dapat berjalan sebagaimana diharapkan, haruslah diciptakan dasar umum yang sama. Berdasarkan teori keraf (2007: 126) dapat diperoleh indikator penanda dalam teknik identifikasi yaitu penulis menyajikan kesamaan dengan hadirin serta adanya ciri-ciri, bukti kenal diri serta identifikasi pada sesuatu yang dibicarakan. Berikut dijabarkan data teknik persuasif yang termasuk identifikasi dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Pernah ada kejadian, sebut saja umar (bukan nama sebenarnya) umar anak yang dikenal dengan sifat nakal. Suatu ketika, sedang berlangsung pelajaran bahasa inggris, namun guru yang sedang mengajar waktu itu belum masuk ke kelas alias terlambat beberapa menit saja. ID/1/1/31

Berdasarkan data 1 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 1 baris 1 halaman 31 dengan kode data

ID/1/1/31. Data ini termasuk identifikasi karena pengarang menjelaskan bahwa Umar adalah seorang anak yang dikenal dengan sifat nakal. Ketika sedang berlangsung pelajaran bahasa Inggris Umar malah pergi ke kantin untuk makan bakso sedangkan guru terlambat hanya beberapa menit. Berdasarkan teori Gorys Keraf identifikasi ialah menyajikan kesamaan dengan hadirin serta adanya ciri-ciri, bukti kenal diri serta identifikasi pada sesuatu yang dibicarakan. Jadi, identifikasi yang dimaksud dalam kalimat di atas digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal yang berhubungan dengan pembaca.

Siapa yang tidak kenal Sudirman Said? Ia mantan menteri energi dan sumber daya mineral Republik Indonesia pada kabinet kerja yang menjabat sejak 27 Oktober 2014 hingga 27 Juli 2016. Ia hampir putus SMA karena tidak ada biaya untuk membayar SPP. Allah swt. Tahu kalau ia merupakan orang yang ingin sekali sekolah, ingin mengenyam pendidikan tinggi, dan dia tahu kalau ia akan menjadi orang yang akan sukses. Penulis meneskripsikan tentang sosok Sudirman Said. ID/2/9/46

Berdasarkan data 2 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 2 baris 9 halaman 46 dengan kode ID/2/9/46. Data ini termasuk identifikasi karena mendeskripsikan tentang Sudirman Said mantan menteri yang hampir putus kuliah karena tidak ada biaya untuk membayar SPP tetapi Allah tahu ia orang yang ingin sekali masuk sekolah dan mengenyam pendidikan tinggi. Berdasarkan teori Gorys Keraf identifikasi ialah menyajikan kesamaan dengan hadirin serta adanya ciri-ciri, bukti kenal diri serta identifikasi pada sesuatu yang dibicarakan. Jadi, identifikasi yang dimaksud dalam kalimat di

atas digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal berhubungan penulis dengan pembaca.

Saya mengambil pilihan Agroteknologi karena alasan grade terendah, frustrasi akibat ditolak dua kali kedokteran, dan keinginan saya untuk kuliah, membuat saya tidak ingin ditolak kembali, merasa salah jurusan harus saya alami akibat keputusan tersebut. Ditambah lagi cemooh dari tetangga, saudara, dan teman-teman, “ngapain kuliah di pertanian, nanti ujung-ujungnya juga jadi petani”. Hal tersebut membuat saya semakin tidak ingin melanjutkan kuliah dipertanian. ID/3/16/73

Berdasarkan data 3 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 3 bab 16 halaman 73 dengan kode ID/3/16/73. Data ini termasuk identifikasi karena mendeskripsikan bahwa penulis mengambil jurusan agroteknologi karena ditolak dua kali masuk jurusan kedokteran, ditambah dengan cemooh tetangga yang membuat semakin turun dan tidak ingin melanjutkan kuliah. Berdasarkan teori gorys keraf identifikasi ialah menyajikan kesamaan dengan hadirin serta adanya ciri-ciri, bukti kenal diri serta identifikasi pada sesuatu yang dibicarakan. Jadi, identifikasi yang dimaksud dalam kalimat di atas digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal berhubungan penulis dengan pembaca.

Gigih anak diploma 3 di PPNS (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya) yang meneruskan alih jenjang ke D4 di PENS (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya). Dia merupakan mahasiswa yang aktif dan termotivasi

menurut ilmu setinggi mungkin oleh sosok Muhammad Nuh yang merupakan mantan Menteri pendidikan nasional indonesia 22 Oktober 2009 hingga 20 Oktober 2014. Penulis mendeskripsikan tentang seorang mahasiswa bernama Gigih. ID/3/2/79

Berdasarkan data 4 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 4 baris 2 halaman 79 dengan kode ID/4/2/79. Data ini termasuk identifikasi karena mendeskripsikan seorang anak bernama gigih merupakan mahasiswa aktif yang termotivasi dari sosok Muhammad Nuh yang merupakan mantan menteri pendidikan nasional indonesia Berdasarkan teori gorys keraf identifikasi ialah menyajikan kesamaan dengan hadirin serta adanya ciri-ciri, bukti kenal diri serta identifikasi pada sesuatu yang dibicarakan. Jadi, identifikasi yang dimaksud dalam kalimat di atas digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal berhubungan penulis dengan pembaca.

Dr. Masaru Emoto di dalam bukunya yang berjudul the true power of water, peneliti jepang tersebut membuktikan bahwa kata yang terucap, baik ataupun buruk, akan berpengaruh kepada bentuk kristal air. Penulis mendeskripsikan Dr. Masaru Emoto yang melakukan penelitian lalu membuat buku. ID/4/3/92

Berdasarkan data 5 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 5 baris 3 halaman 92 dengan kode ID/5/3/92. Data ini termasuk identifikasi karena menjelaskan bahwa Dr. Masaru Emoto di dalam bukunya yang berjudul the true power of water, membuktikan bahwa kata

yang terucap, baik ataupun buruk, akan berpengaruh kepada bentuk kristal air. Berdasarkan teori gorys keraf identifikasi ialah menyajikan kesamaan dengan hadirin serta adanya ciri-ciri, bukti kenal diri serta identifikasi pada sesuatu yang dibicarakan. Jadi, identifikasi yang dimaksud dalam kalimat di atas digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal berhubungan penulis dengan pembaca.

Hendy Setiono, founder kebab turki baba rafi, memilih tak melanjutkan kuliah di ITS Surabaya pada semester 4, karena tekadnya sangat besar membangun pangsa pasar kebab. Mentri susi termasuk orang yang pantang menyerah. Bu Megawati, selain cerdas, juga punya backgroud kuat sebagai anak presiden pertama, kick andy memiliki kecintaan mendalam terhadap dunia literasi. Penulis mendeskripsikan handy setiono, mentri susi, bu Megawati, dan kick andy sosok yang bisa memotivasi. ID/5/8/117

Berdasarkan data 6 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 6 baris 8 halaman 117 dengan kode ID/6/8/117. Data ini termasuk identifikasi karena mendeskripsikan tentang sosok motivator indonesia yang memiliki keahlian dibidang masing-masing dan sukses. Berdasarkan teori gorys keraf identifikasi ialah menyajikan kesamaan dengan hadirin serta adanya ciri-ciri, bukti kenal diri serta identifikasi pada sesuatu yang dibicarakan. Jadi, identifikasi yang dimaksud dalam kalimat di atas digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal berhubungan penulis dengan pembaca.

Apakah telinga kamu masih asing dengan nama Reza Nurhalimah Kalau iya, mungkin tak asing dengan kripik setan bernama maicih. Nah dialah

sosok di belakangnya. Siapa sangka, kripik yang biasa-biasa saja, bisa disulap dengan harga fantasi, dengan penghasilan tiap bulan mencapai 7 M. Penulis mendeskripsikan sosok Reza Nurhalimah pengusaha kripik yang mendapat penghasilan hingga 7 M. ID/6/1/184

Berdasarkan data 6 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 6 bab 1 halaman 184 dengan kode ID/6/1/184. Data ini termasuk identifikasi karena pengarang mendeskripsikan sosok Riza Nurhalimah yang merupakan founder kripik yang memiliki penghasilan 7 M tiap bulannya. Berdasarkan teori gorys keraf identifikasi ialah menyajikan kesamaan dengan hadirin serta adanya ciri-ciri, bukti kenal diri serta identifikasi pada sesuatu yang dibicarakan. Jadi, identifikasi yang dimaksud dalam kalimat di atas digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal berhubungan penulis dengan pembaca.

4.2.3 Sugesti

Sugesti adalah rangkaian kata-kata yang menarik dan motivasi serta ajakan yang digunakan untuk membujuk dan meyakinkan pembaca agar mengikutinya. Keraf (2007:126) sugesti adalah usaha untuk membujuk dan mempengaruhi orang lain untuk menerima suatu keyakinan atau pendirian tertentu dalam memberi suatu dasar tentang kepercayaan yang logis pada seseorang yang akan dipengaruhi. Berdasarkan teori yang dikemukakan keraf, dapat disimpulkan bahwa indikator penanda teknik persuasif sugesti yaitu adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan dan merupakan kalimat

perintah, ajakan dan larangan seperti penggunaan imbuan *-lah*, *tanda seru (!)*, kata *'mari'*, *'ayo'*, *'jangan'*, dan lainnya. Berikut ini data teknik persuasif yang termasuk sugesti pada buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Berikut ini akan dijabarkan data teknik persuasif yang termasuk sugesti dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Marilah! Rasakan sekarang juga dengan menggunakan daya imajinasimu!
Carilah tempat agar kamu bisa sendirian tanpa terganggu. Sekarang,
heningkalah pikiranmu. Bukalah pikiranmu. SG/1/7/40

Berdasarkan data 1 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 1 baris 7 halaman 40 dengan kode data SG/1/7/40. Data ini termasuk sugesti karena pengarang untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan Marilah! Rasakan sekarang juga dengan menggunakan daya imajinasimu!. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca untuk menenangkan diri agar bisa menggunakan imajinasi untuk merenungkan diri ingin apa untuk kedepannya. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Revolusikan dirimu! Jangan hanya karena teman-temanmu sekolah kamu juga ingin sekolah. Jangan hanya karena orang tuamu menginginkan kamu

sekolah, kamu juga ingin sekolah. Kacau banget kalau tidak punya pegangan hidup. Jangan jadi bebek! Jadilah harimau yang siap menerkam!. SG/2/10/40

Berdasarkan data 2 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 2 baris 10 halaman 40 dengan kode data SG/2/10/40. Data ini termasuk sugesti yang digunakan pengarang untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan revolusikan dirimu! Jangan hanya karena teman-temanmu sekolah kamu juga ingin sekolah. Jangan hanya karena orang tuamu menginginkan kamu sekolah, kamu juga ingin sekolah Jangan jadi bebek! Jadilah harimau yang siap menerkam!. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca bahwa rubahlah diri jangan karena melihat orang lain bersekolah jadi ingin bersekolah tidak tau tujuan yang sebenarnya apa. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca

Jangan puas dengan sekolahmu saat ini. Pualah ketika kamu sudah berada pada sekolah paling tinggi dan paling purna. SG/3/9/43

Berdasarkan data 3 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 3 baris 9 halaman 43 dengan kode data SG/3/9/43. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti

untuk sugesti yang digunakan pengarang untuk mempengaruhi dan Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan Jangan puas dengan sekolahmu saat ini. Puaslah ketika kamu sudah berada pada sekolah paling tinggi dan paling purna. Kalimat tersebut berkaitan dengan sugesti karena merupakan kalimat yang berisi ajakan untuk jangan puas dengan sekolah saat ini tetap lanjutkan sampai sekolah paling tinggi. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Jangan sia-siakan kesempatan mengenyam pendidikan. Jangan suka menyibukan diri dengan hal-hal yang tidak penting. Waktu yang berlalu, tak akan kembali. Nikmati setiap detik di sekolah. Buatlah kenangan seindah mungkin selama menjalani masa ini. SG/4/2/44

Berdasarkan data 4 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 4 baris 2 halaman 44 dengan kode data SG/4/2/44. Data ini termasuk sugesti karena mempengaruhi dan meyakinkan pembaca bahwa jangan sia-sia kan kesempatan dalam menempu pendidikan. Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan Jangan sia-siakan kesempatan mengenyam pendidikan. Jangan suka menyibukan diri dengan hal-hal yang tidak penting. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca untuk tidak menyibukan diri dengan hal yang tidak penting karena waktu yang telah berlalu tidak akan kembali dan buatlah kenangan dimasa sekolah seindah mungkin. Berdasarkan teori gorys

keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Begitu pula kalau kamu ingin berjuang. Jangan sendirian. Carilah kawan. Tidak enak berjalan sendirian. Ketika capek, tidak ada yang mengingatkan. Berjuanglah bersama. SG/5/1/48

Berdasarkan data 5 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 5 bab 1 halaman 48 dengan kode data SG/5/1/48. Data ini termasuk sugesti yang digunakan untuk mempengaruhi pembaca. Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan Jangan sendirian carilah kawan. Tidak enak berjalan sendirian. Kalimat tersebut berkaitan dengan sugesti karena merupakan kalimat yang memberi motivasi bagi pembaca untuk tetap berjuang jangan sendirian cari kawan karena ketika capek bisa saling memberi motivasi satu sama lain. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Susun ulang mimpi kamu seperti dahulu kamu percaya diri menjawab pertanyaan apa cita-cita kamu, lantang. Tanpa pikir panjang. Lakukanlah yang terbaik sehingga kamu tahu kemampuanmu, lampau batasan itu! Yakinlah, jika niatmu baik, Allah Swt. Pasti memudahkan langkahmu. SG/6/6/52

Berdasarkan data 6 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 6 baris 6 halaman 52 dengan kode data SG/6/6/52. Data ini termasuk sugesti yang digunakan untuk mempengaruhi pembaca. Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan Susun ulang mimpi kamu seperti dahulu kamu percaya diri menjawab pertanyaan apa cita-cita kamu, lantang. Tanpa pikir panjang. Lakukanlah yang terbaik sehingga kamu tahu kemampuanmu, lampau batasan itu! Yakinlah, jika niatmu baik, Allah Swt. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca untuk Jangan biarkan mimpi hanya berakhir sebagai mimpi carilah banyak amunisi untuk menangkal pikiran negatif Allah tahu niat mu baik. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat diatas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca agar mengikutinya.

Jadilah orang yang peka terhadap sekeliling. Jangan buru-buru menyalahkan sekitar. Mungkin saja ada greget kecil dalam hati. Namun perlu diingat, apa pun itu, kekecewaan tak boleh mendarah daging. Kamu harus bangkit. Masa depan kamu masih panjang!. SG/7/7/71

Berdasarkan data 7 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 7 bab 7 halaman 71 dengan kode data SG/7/7/71. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan Jadilah orang yang peka terhadap sekeliling. Jangan buru-buru menyalahkan sekitar. Kalimat tersebut berkaitan dengan sugesti untuk meyakinkan pembaca agar menjadi manusia tangguh. Untuk bisa dikenang dan dibanggakan walaupun sudah tidak SMA lagi. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Pekalah! Ketika Allah tidak berikan jurusan yang kamu berikan, mungkin ada kejutan yang lain. SG/8/8/71

Berdasarkan data 8 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 8 baris 8 halaman 71 dengan kode data SG/8/8/71. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan Pekalah! Ketika Allah tidak berikan jurusan yang kamu berikan, mungkin ada kejutan yang lain. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca untuk peka, ketika Allah tidak berikan sesuai apa yang kita inginkan mungkin ada kejutan lain yang lebih istimewa. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik

dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Pekalah! Mungkin Allah ingin tahu keputusan kita; apakah kita menjadi orang yang menyalahkan orang lain bahkan Allah ataukah kita tergolong orang yang selalu bersyukur. SG/9/9/71

Berdasarkan data 9 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 9 baris 9 halaman 71 dengan kode data SG/9/9/71. Data ini termasuk sugesti karena digunakan pengarang untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan Pekalah! Mungkin Allah ingin tahu keputusan kita. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca untuk peka untuk mungkin Allah ingin tahu keputusan kita apakah kita termasuk orang yang menyalahkan orang lain atau termasuk orang yang bersyukur. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Pekalah! Mungkin Allah menyuruh kita untuk memperbaiki diri dan memperbaiki niat awal. SG/10/10/71

Berdasarkan data 10 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 10 bab 10 halaman 71 dengan kode data SG/10/10/71. Data ini termasuk sugesti yang digunakan pengarang untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan Pekalah Mungkin Allah menyuruh kita untuk memperbaiki diri dan memperbaiki niat awal. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca bahwa Allah menyuruh untuk memperbaiki diri dan memperbaiki niat awal. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Yuk, berjuang! Lalu, panen kemenangan. SG/11/14/83

Berdasarkan data 11 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 11 bab 14 halaman 83 dengan kode data SG/11/14/83. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Kalimat di atas berisi motivasi dan semangat perubahan. Pengarang mengajak pembaca untuk berubah dan berjuang untuk sukses kedepannya. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat diatas digunakan untuk mempengaruhi

pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Jangan khawatir, apa pun posisimu saat ini, itu merupakan rezeki yang harus disyukuri, bukan berkeluh kesah, tapi sekuat tenaga menjaga amanah yang diberikan. SG/12/10/86

Berdasarkan data 12 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 12 bab 10 halaman 86 dengan kode data SG/12/10/86. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan mengajak pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “Jangan khawatir, apa pun posisimu saat ini, itu merupakan rezeki yang harus disyukuri”. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca untuk selalu bersyukur atas segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Bersikaplah bijaksana! Jika ditanya kapan nikah dan kapan wisuda, berikan senyuman paling menawan, “sesegera mungkin, Insya Allah.”
SG/13/3/91

Berdasarkan data 13 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 13 bab 3 halaman 91 dengan kode data

SG/13/3/91. Data ini termasuk sugesti yang digunakan penulis untuk mempengaruhi pembaca dan meyakinkan pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan bersikaplah bijaksana!. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca agar tetap bijak ketika menjawab kapan menikah dan kapan wisuda. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Tak usah sedih, Allah SWT. Tahu yang terbaik. Dia hanya menyuruh kita untuk lebih giat berusaha. Mencari pekerjaan atau membuka pekarjaan.
SG/14/3/94

Berdasarkan data 14 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 14 bab 3 halaman 94 dengan kode data SG/14/3/94. Data ini termasuk sugesti untuk meyakinkan pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “Tak usah sedih, Allah SWT. Tahu yang terbaik. Dia hanya menyuruh kita untuk lebih giat berusaha. Mencari pekerjaan atau membuka pekarjaan.” Kalimat tersebut berkaitan dengan sugesti karena meyakinkan pembaca untuk memberi motivasi dan ajakan kepada pembaca. penulis mengajak pembaca agar tidak usah sedih karena Allah Swt sudah menyusun rencana yang terbaik, dia menyuruh untuk giat dalam berusaha. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait

sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat diatas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Selagi hatinya masih menanti, yuk gerakan seluruh anggota tubuh untuk ikuti ajang yang ada. Apa pun itu, selama masih dalam koridor baik, ikuti saja. SG/15/11/107

Berdasarkan data 15 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 15 bab 3 halaman 107 dengan kode data SG/15/3/107. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “yuk gerakan seluruh anggota tubuh untuk ikuti ajang yang ada. Apa pun itu, selama masih dalam koridor baik, ikuti saja.” Kalimat tersebut meyakinkan pembaca untuk berubah selagi masih dijalan yang baik ikuti saja. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat diatas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Allah Swt. Itu baik banget. Jangan ragu. Kalau kamu berusaha, bisa saja dia langsung mengabdikan saat ini juga. Apa yang kamu cita-citakan dikasih. Jodoh yang kamu idamkan sesuai dengan kreteria hatimu. Kerjaan yang kamu incar, kamu dapat dengan mudah. SG/16/6/128

Berdasarkan data 16 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 16 bab 6 halaman 128 dengan kode data SG/16/6/128. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan Allah Swt. Itu baik banget. Jangan ragu. Kalau kamu berusaha, bisa saja dia langsung mengabdikan saat ini juga”. Kalimat tersebut meyakinkan pembaca dan menggerakkan hati pembaca untuk tetap yakin jangan ragu dengan Allah karena tidak ada usaha yang akan mengkhianati hasil. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat diatas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Untukmu yang lagi galau, apa pun itu bentuknya, yuk gelar sajadah. Tunjukkan anggota tubuhmu pada posisi paling rendah. Sujud. Menangislah. Tak usah malu. Katakan kepada Allah Swt. Apa saja kebutuhanmu. Biasanya, dia memberikan sesuatu, sesuai dengan kebutuhan hambaNya, bukan sesuai keinginnya loh. Dia tahu yang terbaik!. SG/17/10/133

Berdasarkan data 17 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 17 bab 10 halaman 133 dengan kode data data SG/17/10/133. Data ini termasuk sugesti yang digunakan pengarang untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Kalimat di atas berisikan motivasi dan semangat perubahan. Arum Faiza mengajak pembaca untuk berubah dan

memintalah kepada Allah Swt. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat dia atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Yuk, istighfar dulu! Ada kerikil kecil di hati ketika ada prasangka negatif menjangkit. SG/18/5/146

Berdasarkan data 18 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 18 bab 5 halaman 146 dengan kode data SG/18/5/146. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati pembaca. Hal ini dibuktikan ketika penganang mengatakan Yuk, istighfar dulu! Ada kerikil kecil di hati ketika ada prasangka negatif menjangkit. Kalimat di atas berisi motivasi dan semangat perubahan penulis mengajak pembaca untuk berubah dan kearah yang positif. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis.

Belum mampu menikah, berpuasalah! Karena dengan puasa bisa menjadi pereda hawa nafsu. Ketika sudah mampu dan dapat restu menikah, jangan tunda untuk menikah. SG/19/10/147

Berdasarkan data 19 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 19 bab 10 halaman 147 dengan kode data SG/19/10/147. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati orang untuk dorongan. Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan “Belum mampu menikah, berpuasalah! Karena dengan puasa bisa menjadi pereda hawa nafsu”. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk bisa menahan diri jika belum mampu menikah karena dengan berpuasa bisa menjadi pereda hawa nafsu. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Sekedar sharing untuk wanita muslimah. *Yuk!* Jangan kayak aku menyesalinya belakangan. Ayo hijrah dan temukan pujian yang membawa kita ke surga, bukan neraka. SG/20/11/165

Berdasarkan data 20 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 20 bab 11 halaman 165 dengan kode data SG/20/11/165. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan. “Untuk wanita muslimah. *Yuk!* Jangan kayak aku menyesalinya belakangan. Ayo hijrah dan temukan pujian yang membawa kita ke surga, bukan neraka”. Kalimat tersebut berusaha

meyakinkan pembaca untuk berubah dan berhijrah di jalan Allah. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Tidak ada yang instan, bimsalabim abrakadabra, semua langsung disulap. Tidak! Semua butuh proses. Belajar sabar, pantang menyerah, kerja keras, dan tak putus asa. SG/21/18/195

Berdasarkan data 21 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 21 baris 18 halaman 195 dengan kode data SG/21/18/195. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan. “Tidak ada yang instan, Tidak! Semua butuh proses. Belajar sabar, pantang menyerah, kerja keras, dan tak putus asa. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk tidak pantang menyerah karena tidak ada yang instan semua harus diiringi kerja keras dan doa serta tidak putus asa. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Allah Swt Mengulang jaminannya sampai dua kali. Apakah kita masih ragu dengan kebenaran firmanNya dalam al-Qur'an yang tak pernah ada pertentangan atas isinya. SG/22/10/197

Berdasarkan data 22 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 22 baris 10 halaman 197 dengan kode data SG/22/10/197. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan."Apakah kita masih ragu dengan kebenaran firmanNya dalam al-Qur'an yang tak pernah ada pertentangan atas isinya. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk tidak ragu dengan kebenaran firman Allah Swt yang sudah terjamin isinya. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan satu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Masa lalu yang buruk harus dilupakan. Meskipun buruk, ia tak perlu diungkit-ungkit lagi, yang terpenting kita menjadi sosok yang mudah menyesuaikan diri. Jangan pernah terpuruk dengan masa lalu, karena kita masih memiliki masa depan. Tersenyumlah, Allah maha pengampun. SG/23/2/198

Berdasarkan data 23 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 23 baris 2 halaman 198 dengan kode SG/23/2/198. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan meyakinkan pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan. "Jangan pernah terpuruk dengan masa lalu, karena kita masih memiliki masa depan. Tersenyumlah, Allah maha pengampun. Kalimat tersebut berusah meyakinkan pembaca untuk tidak terpuruk dengan masa lalu, karena masa depan masih ada menunggu berubahlah karena Allah maha pengampun. Bedasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Allah Swt. Memang sangat mencintai makhluk-nya. Karena itulah dia kadang tidak memberi sesuatu yang kita inginkan, meski kita tanpa putus berikhtiar serta berdoa dan sujud. Bukan berarti Allah Swt. Tengah mengabaikan kita, justru sedang memedulikan kita. SG/24/1/200

Berdasarkan data 24 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 24 baris 1 halaman 200 dengan kode data SG/24/1/200. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan meyakinkan pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan. "Allah Swt. Memang sangat mencintai makhluk-nya. Karena itulah dia kadang tidak memberi sesuatu yang kita inginkan, meski kita

tanpa putus berikhtiar serta berdoa dan sujud”. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk tetap yakin dengan kuasa Allah karena ia tahu yang terbaik untuk hambahnya. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Jika saat ini Allah Swt. Tidak mengabulkan keinginan kamu, positive thingking saja, itu merupakan yang terbaik. Jangan protes ketika ikhtiar kamu belum terjawab. SG/25/7/202

Berdasarkan data 25 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 25 baris 7 halaman 202 dengan kode data SG/25/7/202. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan. “Jika saat ini Allah Swt. Tidak mengabulkan keinginan kamu, positive thingking saja, itu merupakan yang terbaik. Jangan protes ketika ikhtiar kamu belum terjawab”. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk tidak terpuruk dengan masa lalu, karena masa depan masih ada menunggu berubahlah karena Allah maha pengampun. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di

atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Rasulullah Saw. Mempunyai sifat fathanah. Cerdas selayaknya juga muslim mengikuti jejak beliau. SG/26/6/204

Berdasarkan data 26 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 26 baris 6 halaman 204 dengan kode data SG/26/6/204. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “Rasulullah Saw. Mempunyai sifat fathanah. Cerdas selayaknya juga muslim mengikuti jejak beliau”. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk berusaha belajar agar bisa memiliki sifat fathanah. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Kalau mau hidup berkah, online terus sama Allah Swt kalau kata Ustadz Yusuf Mansur. “Allah dulu, Allah lagi, Allah terus.” SG/27/7/211

Berdasarkan data 27 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 27 baris 7 halaman 211 dengan kode data SG/27/7/211. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal

ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “Kalau mau hidup berkah, online terus sama Allah Swt kalau kata Ustadz Yusuf Mansur. “Allah dulu, Allah lagi, Allah terus.” Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk selalu dekat dengan Allah jika ingin hidup berkah. Berdasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Ya, orang hebat ialah orang yang bisa memendam amarah. Karena dia tahu, ketika dia marah berarti setan akan menari-nari di atas kemarahannya. Marah tidak menyelesaikan masalah, hanya akan memperburuk keadaan. Dia sadar tidak akan pernah ada kebaikan seucil pun ketika sedang marah. SG/28/9/221

Berdasarkan data 29 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 29 bab 6 halaman 230 dengan kode data SG/29/6/230. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “Orang hebat ialah orang yang bisa memendam amarah. Karena dia tahu, ketika dia marah berarti setan akan menari-nari di atas kemarahannya”. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk selalu bisa mengontrol emosi dan mengontrol diri ketika marah karena ketika marah ada setan yang sangat senang melihatnya. Berdasarkan teori

gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Allah maha tahu yang terbaik untukmu. Pakai ilmu Allah Swt. Bukan ilmu makhluk. Perencanaan Allah Swt. Tak pernah meleset. Kita boleh saja berihktiar, tapi jika tidak sesuai dengan kehendak-nya, percayalah bahwa hal itu tidak akan terwujud dan amat mungkin memang hal itulah yang terbaik. SG/29/6/230

Berdasarkan data 29 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 29 bab 6 halaman 230 dengan kode data SG/29/6/230. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi yang dapat menggerakkan hati orang dengan dorongan. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan. “percayalah bahwa hal itu tidak akan terwujud dan amat mungkin memang hal itulah yang terbaik”. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca bahwa tetap percaya kepada Allah bahwa hal yang diinginkan akan tercapai sesuai yang dikehendaki Allah Swt itulah yang terbaik bukan percaya kepada makhluk. Bedasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. Jadi, sugesti dalam kalimat diatas digunakan untuk mempengaruhi

pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca.

Kita seharusnya belajar dari ketegaran nabi Zakaria As. Ketika kita sedang mengharap sesuatu yang mustahil menurut akal manusia. Jangan pernah menyerah dalam berdoa. Memohonlah dengan sepenuh hati semari meyakini bahwa apabila Allah Swt. Berkendak maka tak ada yang tak mungkin di dunia. SG/30/6/237

Berdasarkan data 30 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 30 baris 6 halaman 237 dengan kode data SG/30/6/237. Data ini termasuk sugesti karena pengarang menggunakan sugesti untuk mempengaruhi dan meyakinkan pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan. “Jangan pernah menyerah dalam berdoa. Memohonlah dengan sepenuh hati semari meyakini bahwa apabila Allah Swt. Berkendak maka tak ada yang tak mungkin di dunia”. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan pembaca untuk jangan pernah menyerah ketika berdoa memohonlah dengan sepenuh hati yakin bahwa Allah akan membrikan yang terbaik yang akan mustahil menurut akal manusia. Bedasarkan teori gorys keraf sugesti ialah adanya kata-kata motivasi serta rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan atas dasar kepercayaan terkait sikap, Allah, Rasul, serta perkara baik dan buruk. jadi, sugesti dalam kalimat di atas digunakan untuk mempengaruhi pembaca tanpa memberikan suatu dasar kepercayaan yang logis terhadap pembaca agar mengikutinya.

4.2.4 Konformitas

Konformitas adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan untuk membuat diri serupa dengan suatu hal yang lain. keraf (2007:128) menyatakan, bahwa konformitas adalah suatu mekanisme mental untuk menyesuaikan diri atau mencocokkan diri dengan sesuatu yang diinginkannya itu. Konformitas biasanya dianggap sebagai suatu tindakan yang akan membawa pengaruh positif terhadap kemajuan. Berdasarkan Teori Keraf dapat disimpulkan indikator penanda konformitas yaitu penulis/pengarang mampu bertindak seperti hadirin, tindakan membawa pengaruh ke arah positif. berikut ini akan dijabarkan data teknik persuasif yang termasuk konformitas dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Ketika ada keginginan untuk kuliah, kamu sudah menjadi orang yang akan di cintai Allah Swt. Dan dicintai semesta loh. Allah Swt sangat suka dengan orang yang menuntut ilmu. KF/1/2/56

Berdasarkan data 1 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 1 baris 2 halaman 56 dengan kode data KF/1/2/56. Data ini termasuk konformitas karena pengarang menggunakan mencocok diri atau menunjukkan tindakan yang pernah dilakukan untuk mempengaruhi pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan *Ketika ada keginginan untuk kuliah, kamu sudah menjadi orang yang akan di cintai Allah Swt. Dan dicintai semesta loh. Allah Swt sangat suka dengan orang yang menuntut ilmu.* Kalimat tersebut menunjukkan yang pernah dilakukan

pengarang bahwa pengarang menyampaikan pesan hidup untuk tetap menuntut ilmu, karena Allah Swt sangat suka dengan orang yang menuntut ilmu. Berdasarkan teori Gorys Keraf penulis/pengarang mampu bertindak seperti hadirin, tindakan membawa pengaruh ke arah positif.

Orang tua tidak akan memilihkan jodoh yang jelek untuk anaknya, ayah akan memilihkan pemuda yang bisa menjaga anaknya sebagaimana ayah yang telah menjadi bodyguard terbaik sampai sekarang. Ibu pun sama, akan mencari wanita yang bisa menjaga dan menyangi lebih daripada kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. KF/2/6/90

Berdasarkan data 2 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 2 baris 3 halaman 90 dengan kode KF/2/3/90. Data ini termasuk konformitas karena pengarang menggunakan mencocok diri atau menunjukkan tindakan yang pernah dilakukan untuk mempengaruhi pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “*Orang tua tidak akan memilihkan jodoh yang jelek untuk anaknya, ayah akan memilihkan pemuda yang bisa menjaga anaknya sebagaimana ayah yang telah menjadi bodyguard terbaik sampai sekarang. Ibu pun sama, akan mencari wanita yang bisa menjaga dan menyangi lebih daripada kasih sayang seorang ibu kepada anaknya*”. Kalimat tersebut menunjukkan yang pernah dilakukan pengarang bahwa pengarang menyampaikan pesan untuk tetap pada pendirian bahwa orang tua baik ayah maupun ibu akan memilihkan jodoh yang terbaik untuk anaknya. Berdasarkan teori Gorys Keraf penulis/pengarang mampu bertindak seperti hadirin, tindakan membawa pengaruh ke arah positif.

Saat ini ada emansipasi wanita. Tidak ada perbedaan kasta antara laki-laki dan wanita. Wanita bebas memilih ingin menjadi apa kelak. Menjadi profesor pun silahkan! Menjadi ilmuwan, silahkan! Tak usah takut sekolah tinggi, melintasi batas kota, pulau, negara dan benua. KF/3/12/150

Berdasarkan data 3 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 3 baris 12 halaman 150 dengan kode data KF/3/12/150. Data ini termasuk konformitas karena pengarang menggunakan mencocok diri atau menunjukkan tindakan yang pernah dilakukan untuk mempengaruhi pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan *“Tidak ada perbedaan kasta antara laki-laki dan wanita. Wanita bebas memilih ingin menjadi apa kelak. Menjadi profesor pun silahkan! Menjadi ilmuwan, silahkan! Tak usah takut sekolah tinggi, melintasi batas kota, pulau, negara dan benua”*. Kalimat tersebut menunjukkan yang pernah dilakukan pengarang bahwa pengarang menyampaikan pesan tidak ada kasta antara laki-laki dan perempuan, perempuan berhak menjadi apapun dan tidak perlu takut untuk sekolah tinggi. Berdasarkan teori Gorys Keraf penulis/pengarang mampu bertindak seperti hadirin, tindakan membawa pengaruh ke arah positif.

Memang tidak ada manusia yang sempurna. Tapi, menjadi manusia yang selalu berusaha menjadi sempurna ada, kan? Tentunya harus ada koridor-koridor islami di sini. Bukan karena ingin menjadi sempurna secara fisik, operasi plastik menjadi pilihan, obat pemutih kulit dadakan jadi andalan. KF/4/3/163

Berdasarkan data 4 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 4 baris 3 halaman 163 dengan kode data KF/4/3/163. Data ini termasuk konformitas karena pengarang menggunakan mencocok diri atau menunjukkan tindakan yang pernah dilakukan untuk mempengaruhi pembaca. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “*Bukan karena ingin menjadi sempurna secara fisik, operasi plastik menjadi pilihan, obat pemutih kulit dadakan jadi andalan*”. Kalimat tersebut menunjukkan yang pernah dilakukan pengarang bahwa pengarang menyampaikan pesan bahwa manusia tidak ada yang sempurna, tetapi manusia berusaha untuk menjadi yang sempurna tentunya harus dijalan islami bukan dengan operasi plastik atau obat pemutih. Berdasarkan teori Gorys Keraf penulis/pengarang mampu bertindak seperti hadirin, tindakan membawa pengaruh ke arah positif.

4.2.5 Kompensasi

Kompensasi merupakan teknik persuasif yang dilakukan dengan mencari suatu yang tidak diinginkan lagi. Keraf (2007:129) menyatakan bahwa kompensasi adalah suatu tindakan atau suatu hasil dari usaha untuk mencari pengganti bagi sesuatu hal yang tidak dapat diterima, atau suatu sikap atau keadaan yang tidak dipertahankan. Berdasarkan pengertian keraf tersebut, dapat disimpulkan bahwa penanda dalam kompensasi yaitu melalui tindakan ke arah yang lebih baik dari perubahan tindakan yang sebelumnya serta penggunaan kata lebih penting, lebih baik, dll. Berikut ini akan dijabarkan data teknik persuasif yang termasuk sugesti dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Bagi yang masih SMA, jadikan masa SMA yang sebentar lagi berlalu itu menjadi lebih berkualitas lagi. Tidak hanya bermain dan berburu foto untuk update instagram, namun lebih ke kebagaian jangka panjang. Kamu punya teman terkeren yang tidak pernah bisa dilupakan. Kamu punya guru super yang akan selalu jadi panutan, kamu punya organisasi dengan segudang cerita mengharukan. Penulis mendorong pembaca melakukan tindakan dengan menunjukkan bahwa pembaca memiliki kemampuan untuk itu. KP/1/3/53

Berdasarkan data 1 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 1 baris 3 halaman 53 dengan kode data KP/1/3/53. Data ini termasuk kompensasi karena pengarang menggantikan suatu hal untuk mencari keseimbangan. Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan. *“Bagi yang masih SMA, jadikan masa SMA yang sebentar lagi berlalu itu menjadi lebih berkualitas lagi. Tidak hanya bermain dan berburu foto untuk update instagram, namun lebih ke kebagaian jangka panjang. Kamu punya teman terkeren yang tidak pernah bisa dilupakan. Kamu punya guru super yang akan selalu jadi panutan, kamu punya organisasi dengan segudang cerita mengharukan.* Kalimat tersebut adanya proses imbalan untuk mencari keseimbangan bahwa ketika masih SMA jangan sibuk untuk mencari kesibukan lain karena masih ada masa yang lebih berkualitas lagi dibandingkan SMA. Berdasarkan teori Gorys Keraf kompensasi merupakan suatu tindakan atau suatu hasil dari usaha untuk mencari pengganti bagi sesuatu hal yang tidak dapat diterima, atau suatu sikap atau keadaan yang tidak dipertahankan.

Jangan ragu untuk minta maaf. Allah itu Maha Baik. Tugas kita ialah bermuhasabah diri. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. Penulis mendorong pembaca melakukan tindakan dengan menunjukkan bahwa pembaca memiliki kemampuan untuk itu. KP/2/7/199

Berdasarkan data 2 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 2 baris 7 halaman 199 dengan kode data KP/2/7/199. Data ini termasuk kompensasi karena pengarang menggantikan suatu hal untuk mencari keseimbangan. Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan “*jangan ragu untuk minta maaf. Allah itu Maha Baik tugas kita ialah bermuhasabah diri. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin*”. Kalimat tersebut menunjukkan adanya proses imbalan untuk mencari keseimbangan yang pernah dilakukan pengarang bahwa jangan ragu untuk minta maaf karena Allah Maha Baik dan tugas kita berubah menjadi lebih baik lagi dari hari kemarin. Berdasarkan teori Gorys Keraf kompensasi merupakan suatu tindakan atau suatu hasil dari usaha untuk mencari pengganti bagi sesuatu hal yang tidak dapat diterima, atau suatu sikap atau keadaan yang tidak dipertahankan.

4.2.7 Proyeksi

Proyeksi adalah suatu teknik untuk menjadikan sesuatu yang pada awalnya subjek berubah menjadi objek. Keraf (2007:131). Berdasarkan teori Keraf dapat disimpulkan bahwa indikator penanda dalam proyeksi adalah subjek menjadi objek dan seseorang menceritakan hal-hal yang baik tentang dirinya, sementara yang tidak baik dilemparkan kepada orang lain. Berikut ini akan dijabarkan data

teknik persuasif yang termasuk sugesti dalam buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza.

Bergaullah dengan orang baik agar mendapat percikan kebaikan. Mungkin saja, jodoh kamu itu satu di antara orang-orang baik itu. Bukankah Allah Swt. Berjanji kalau kita baik maka kita akan mendapatkan jodoh yang baik pula. PY/1/15/109

Berdasarkan data 1 diperoleh dari kalimat buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 1 baris 15 halaman 109 dengan kode data SG/1/15/109. Data ini termasuk proyeksi karena adanya perubahan yang dilakukan ketika melakukan sesuatu untuk yang akan datang. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “*Bergaullah dengan orang baik agar mendapat percikan kebaikan Mungkin saja, jodoh kamu itu satu di antara orang-orang baik itu. Bukankah Allah Swt. Berjanji kalau kita baik maka kita akan mendapatkan jodoh yang baik pula*”. Kalimat tersebut menunjukkan untuk bergaul dengan orang baik karena mungkin saja jodoh berada diantara orang-orang baik sudah dijanjikan pula orang baik maka jodohnya akan baik pula.

Keputusanmu saat ini menjadi cerminan keberhasilanmu di masa depan, doamu saat ini akan menjadi temeng di masa depan. Gubranmu saat ini menjadi kunci perubahan di masa depan. 2/3/130

Berdasarkan data 2 diperoleh dari kalimat buku *Allah Maha Baik* karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 2 baris 3 halaman 130 dengan kode data PY/2/3/130. Data ini termasuk proyeksi karena adanya perubahan yang dilakukan

ketika untuk yang akan datang. Hal ini dapat dibuktikan ketika pengarang mengatakan “*Keputusanmu saat ini menjadi cerminan keberhasilanmu di masa depan, doamu saat ini akan menjadi temeng di masa depan*”. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa keputusan yang diambil dan doa saat ini merupakan keberhasilan untuk masa depan.

Jangan ragu untuk minta maaf. Allah itu Maha Baik. Tugas kita ialah bermuhasabah diri. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. KP/3/6/199

Berdasarkan data 3 diperoleh dari kalimat buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang ditemukan bagian 3 baris 6 halaman 199 dengan kode data PY/3/6/199. Data ini termasuk proyeksi karena adanya perubahan yang dilakukan ketika melakukan sesuatu untuk yang akan datang. Hal ini dibuktikan ketika pengarang mengatakan “*Jangan ragu untuk minta maaf. Allah itu Maha Baik tugas kita ialah bermuhasabah diri. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin*”. Kalimat tersebut menunjukkan untuk tiak perlu ragu untuk minta maaf ketika melakukan kesalahan yang harus dilakukan menyesali dan berubah menjadi lebih baik lagi.

4.3 Interpretasi Data

Penulis menginterpretasi data berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan tentang teknik persuasif dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza yang meliputi (1) Rasionalisasi, (2) indentifikasi, (3) sugesti, (4) proyeksi, (5) kompensasi, (6) penggantian, (7) proyeksi. Dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza ada 51 data yang terdiri; (1) rasionalisasi sebanyak 6 data, (2) indentifikasi 6 data, (3) sugesti 30 data, (4) konformitas 4 data, (5) kompensasi 2 data, (6) penggantian tidak ditemukan, (7) proyeksi 3 data .

Berasarkan penjelasan tersebut maka dapat diinterpretasi bahwa teknik persuasif menempati urutan pertama dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza teknik rasionalisasi ini temukan sebanyak 6 data atau setara 12%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengarang menggunakan teknik rasionalisasi karena penulis memiliki pemikiran yang logis sehingga dapat memeberikan pembenaran terhadap suatu topik dan berupa alasan yang logis.

Teknik persuasif jenis indentifikasi menempati urutan kedua dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Teknik indentifikasi ini ditemukan 6 data atau setara 12%. Data ini diinterpretasikan bahwa pengarang menggunakan indentifikasi untuk membangun kesamaan antara penulis dengan pembicara atau pembicara dengan pendengan sehingga dapat terciptanya suatu keakraban.

Teknik persuasif jenis sugesti sangat dominan ditemukan dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Teknik indentifikasi ini ditemukan 30 data atau setara 59%. Data ini diinterpretasikan bahwa pengarang menggunakan

teknik sugesti untuk mempengaruhi dan membujuk agar para pembaca tetap bersemangat dan selalu termotivasi.

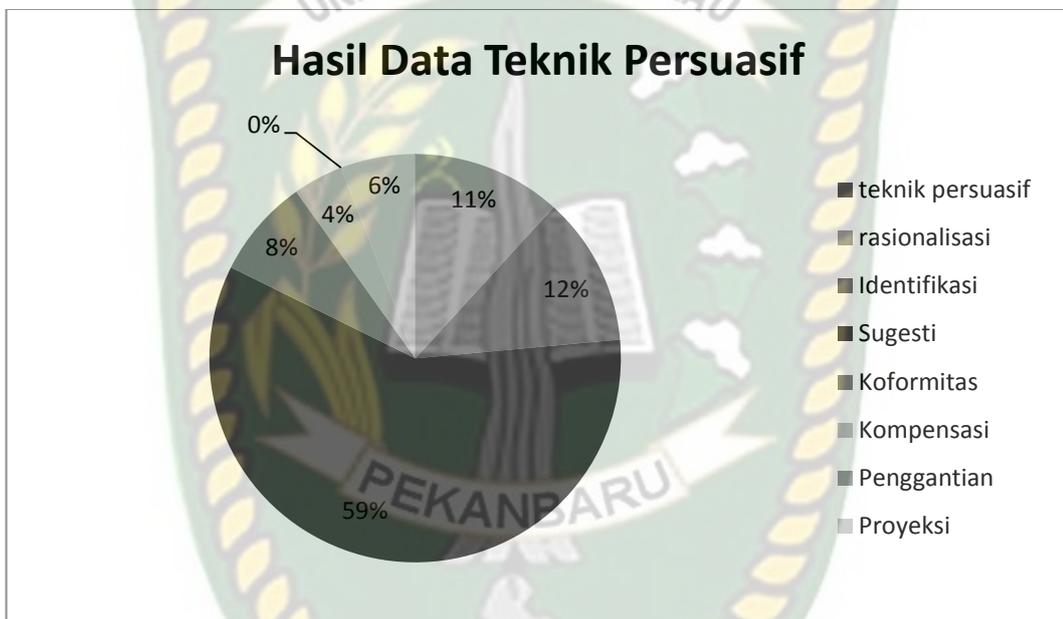
Teknik persuasif jenis konformitas menempati urutan keempat dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Teknik konformitas ini ditemukan 4 data atau setara 7%. Data ini diinterpretasikan bahwa pengarang menggunakan teknik konformitas untuk mempengaruhi para pembaca dapat menyesuaikan sikap dan perilaku kepada orang lain sesuai dengan orang yang dipersuasikan karena mampu bertindak dengan orang yang diperuasikan.

Teknik persuasif jenis kompensasi menempati urutan kelima dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Teknik kompensasi ini ditemukan 2 data atau setara 4%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengarang menggunakan teknik kompensasi untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca dengan cara memikirkan sesuatu yang lebih berharga dengan hal-hal lain.

Teknik persuasif proyeksi menempati urutan keenam dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza. Teknik proyeksi ini ditemukan 3 data atau setara 6%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengarang menggunakan teknik proyeksi untuk mendeskripsikan sifat yan baik untuk dirinya sementara bentuk untuk yang lain sehingga tidak mengakui sebagai sifatnya dan dilemparkan sifat buruk tersebut kepada orang lain.

Tabel Hasil Data Teknik Persuasif

Teknik persuasif	Jumlah
Rasionalisasi	6
Identifikasi	6
Sugesti	30
Konformitas	4
Kompensasi	2
Penggantian	0
Proyeksi	3



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Teknik persuasif merupakan teknik yang digunakan penulis untuk menghasilkan karya yaitu buku motivasi. Teknik ini meliputi (1) Rasionalisasi, (2) Identifikasi, (3) Sugesti, (4) Konformitas, (5) Kompensasi, (6) Penggantian (7) Proyeksi.

5.1.1 Rasionalisasi

Teknik persuasif rasionalisasi dalam buku Allah Maha Baik karya arum Faiza pada teknik rasionalisasi secara keseluruhan menggunakan indikator berisi fakta. Fakta ini diambil dari pengalaman-pengalaman yang sudah terjadi. Kalimat fakta ini meyakinkan sesuatu yang dapat diterima oleh logika pembaca.

5.1.2 Identifikasi

Teknik persuasif identifikasi dalam buku Allah Maha Baik karya arum Faiza pada teknik identifikasi secara keseluruhan lebih dominan mengidentifikasi tokoh untuk menciptakan hubungan antara penulis dan pembaca.

5.1.3 Sugesti

Teknik persuasif sugesti dalam buku Allah Maha Baik karya arum Faiza secara keseluruhan menggunakan bujukan untuk mempengaruhi orang lain.

bujukan ini di gunakan untuk memberi semangat kepada pembaca dan selalu termotivasi dengan kata-kata tersebut.

5.1.4 Konformitas

Teknik persuasif konformitas dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza secara keseluruhan penulis/pengarang mampu bertindak seperti hadirin, tindakan membawa pengaruh ke arah positif.

5.1.5 Kompensasi

Teknik persuasif kompensasi dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza secara keseluruhan menggunakan dorongan dan meyakinkan orang lain. tindakan ini sebagai keseimbangan agar apa yang diinginkan tercapai.

5.1.6 Penggantian

teknik persuasif penggantian dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza tidak ditemukan.

5.1.7 Proyeksi

Teknik persuasif proyeksi dalam buku Allah Maha Baik karya Arum Faiza secara keseluruhan adanya perubahan yang dilakukan ketika melakukan sesuatu untuk yang akan datang.

5.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa di dalam buku Allah Maha baik karya arum faiza lebih banyak ditemukan teknik persuasif jenis sugesti karena

Arum Faiza berusaha meyakinkan pembaca dengan bahasa menarik dan indah serta adanya kata-kata motivasi.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dapat di ajukan saran-saran seperti berikut:

5.3.1 Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia

Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat meneliti teknik persuasif dengan tepat sehingga hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

5.3.2 Untuk Perpustakaan Universitas Dan Perpustakaan Wilayah

Diharapkan kepada perpustakaan unviersitas dan perpustakaan wilayah riau untuk menyediakan lebih banyak lagi buku yang berkaitan dengan teknik persuasif agar mempermudah mahasiswa dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal, 2013. *Pengantar Retorika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminah, Siti. 2015. "Teknik Persuasif Dalam Buku Chairul Tanjung Si Anak Singkong Karya Thaja Gunawan Diredja". *Skripsi*. UIR
- Anwar, Gentasari. 2003. *Retorika praktis: Teknik dan Seni Berpidato*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aritoteles. 2018. *Retorika: Seni Berbicara*. Yogyakarta: Basabasi.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali. Pers
- Dalman. 2015. *Menulis karya ilmiah*. Depok: Raja grafindo Persada
- Dewi, Fitri Utami. 2014. *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faiza Arum. 2018. *Allah Maha Baik*. Yogyakarta: Laksana.
- Hamidy, UU. 2003. *Metodologi Penelitian : Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya (Ke-3)*. Pekanbaru. Bilik Kreatif Press
- Hayati, Nurul. 2020. "Teknik Persuasif Dalam Buku Hidup Sekali, Berarti, Lalu Mati Karya Rifa'i Rifa'an. *Skripsi*. UIR.
- Kartika, Nina. 2018. *Teknik Persuasif dalam Buku Sukses Tanpa Gelar*. *Jurnal Gerakan Aktif/Menulis*, Volume 06, Nomor 01.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat jitu menulis skripsi, tesis, dan disertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Nida, Khoirun Fatmalaili. 2014 “Persuasif Dalam Media Komunikasi Massa”. *Jurnal Komunikasi Massa*”, volume 2, No. 2.
- Nurmaida. 2017. “Teknik Persuasif Dalam Buku Jangan Takut Gagal Karya Aldila Dharma”. *Skripsi*. UIR.
- Olang Yusuf,dkk 2019. “Analisis Variasi Kalimat Dan Teknik Persuasif Dalam Kampanye Pilkada Tingkat 1 Tahun 2018 Melalui Media Spanduk”. *Jurnal Geram*. Volume 1 No. 2; ISSN: 73-82.
- Sugiono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2007. *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendang, Kustandi. 2009. *Retorika: Strategi, Teknik, Dan Taktik Pidato*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, Hanry Guntur. 2008. *Cara Mudah Menulis Buku*. Bandung: Aksara
- Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.